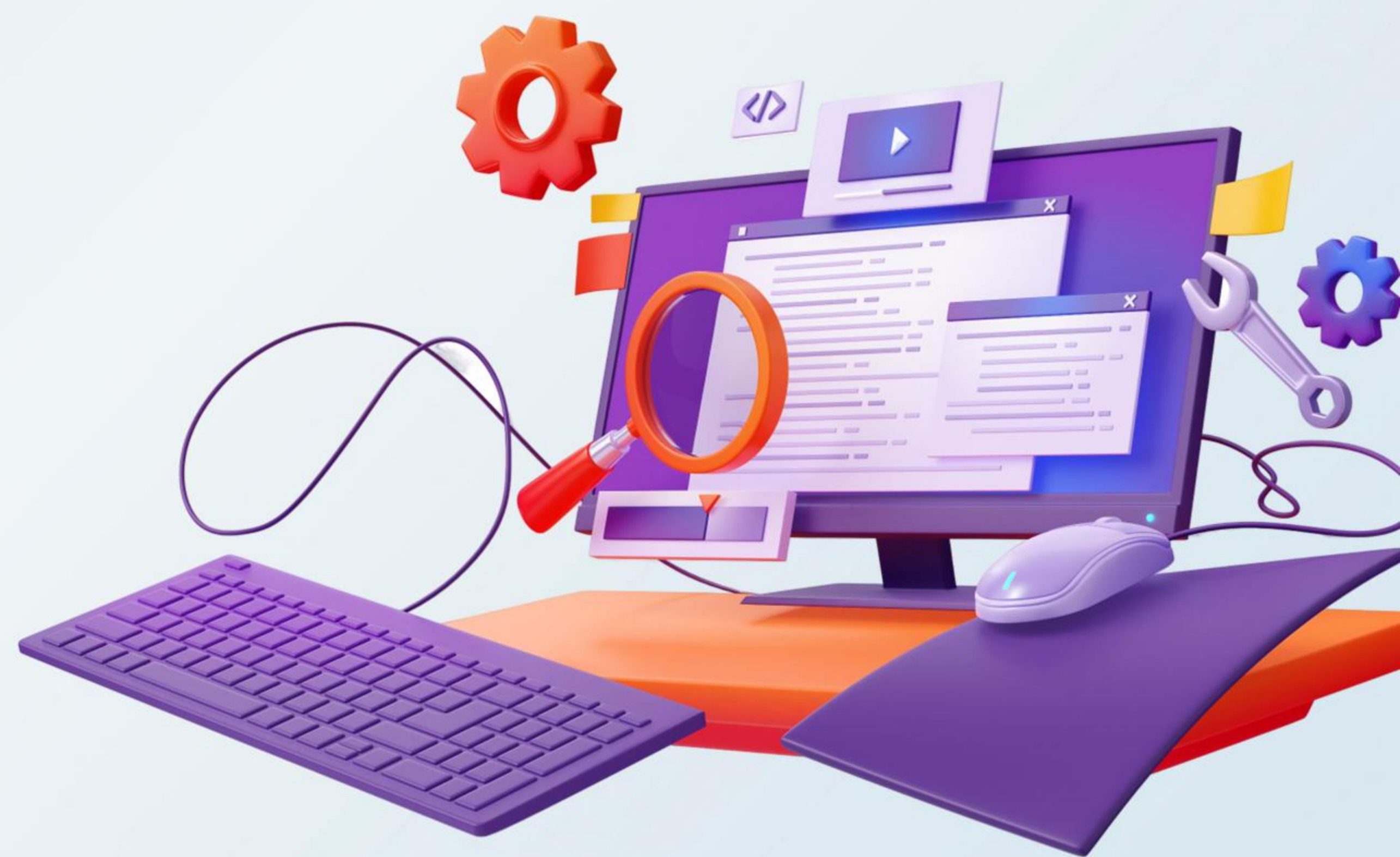




LAPORAN MONEV SPMI

SEMESTER GANJIL 2022 – 2023



Lembaga Penjaminan Mutu
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**LAPORAN MONEV PELAKSANAAN SPMI
SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SPMI pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 telah selesai di susun. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan SPMI pada Program Studi Diploma, Sarjana, dan Magister di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Monev SPMI pada semester Genap ini meliputi evaluasi kinerja dosen dalam hal pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ditambah dengan penilaian layanan akademik dan non akademik, penilaian kinerja pejabat struktural, penilaian kinerja dosen, dan penilaian kinerja staf administrasi.

SPMI dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja program studi dan dimaksudkan untuk membantu program studi mempersiapkan diri dalam rangka reakreditasi BAN-PT dan LAM-PT, serta sebagai bentuk pelaksanaan undang – undang yang mewajibkan perguruan tinggi melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Dalam hal ini pelaksanaan SPMI dikoordinir oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LPMPSDM). Kegiatan Monev SPMI dilaksanakan secara kolaboratif bersama dengan program studi dibantu oleh gugus penjamin mutu (GPM) dan unit penjamin mutu (UPM). Saran dan masukan dari semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami juga berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Akhir kata, kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pelaksanaan Monev SPMI Semester GENAP Tahun Akademik 2020/2021.

Kediri, 17 April 2023

Ketua LPMPSDM,



Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB 1: Pendahuluan

BAB 2: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengajaran

BAB 3: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Penelitian

BAB 4: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

BAB 3: Monitoring dan Evaluasi Layanan BAA

BAB 4: Monitoring dan Evaluasi Layanan BAU

BAB 5: Monitoring dan Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

BAB 6: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Wali

BAB 7: Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

BAB 8: Monitoring dan Evaluasi Layanan Laboratorium

BAB 9: Monitoring dan Evaluasi Layanan Perpustakaan

BAB 10: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural Oleh Atasan

BAB 11: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Oleh Atasan

BAB 12: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan Tinggi Seperti yang telah diketahui bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi peningkatan taraf kehidupan, sudah selayaknya masyarakat mengedepankan pendidikan sebagai salah satu unsur yang ada dalam diri kita.

Pendidikan sendiri dilihat dari pengertiannya bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sebuah proses belajar mengajar agar peserta didik menjadi aktif dan berkembang dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.

Dalam rangka melaksanakan siklus SPMI pada tahap evaluasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri selain melaksanakan kegiatan audit mutu internal yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali juga melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) pada kegiatan akademik berjalan di setiap akhir semester. Monev SPMI Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 dilaksanakan pada tanggal 23 Januari sampai 3 Februari 2023 terhadap ketiga standar utama SN Dikti meliputi kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan ditambah evaluasi di luar 3 standar utama SN Dikti.

B. Tujuan Monev Pelaksanaan SPMI

Tujuan monev SPMI pada semester Ganjil tahun akademik 2022/2023 sebagai berikut:

1. Memastikan program studi melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi melalui potret kinerja dosen.
2. Melakukan evaluasi terhadap hasil monev, sehingga dapat dilakukan rekomendasi/saran untuk perbaikan kinerja dosen.
3. Meningkatkan mutu akademik program studi melalui capaian kinerja dosen.

C. Sasaran Monev SPMI

Sasaran monev pada semester ini adalah mengevaluasi pelaksanaan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Salah satu tugas dan tanggung jawab dosen sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 adalah mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas ini merupakan tugas utama seorang dosen yang harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh yaitu dengan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dalam upaya mendidik mahasiswa.

Sebagai pendidik, dosen mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa, baik segi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan tugas utama dosen dalam bidang pendidikan, maka yang menjadi sasaran evaluasi kinerja pengajaran dosen meliputi:

1. Persiapan atau perencanaan pembelajaran yang dilakukan dosen, seperti : penyusunan dan pengembangan RPS dan materi perkuliahan.
2. Pelaksanaan pengajaran, antara lain kemampuan dalam penyampaian materi kuliah, penguasaan materi, penggunaan alat bantu pengajaran, manajemen kelas, pemberian tugas-tugas perkuliahan, penggunaan metoda pembelajaran.
3. Evaluasi hasil belajar meliputi: antara lain penetapan alat atau jenis evaluasi yang digunakan, kesesuaian penggunaan jenis evaluasi dengan tujuan pembelajaran, relevansi antara soal dengan materi perkuliahan yang disampaikan mahasiswa.
4. Kemampuan dosen dalam menjalin atau berinteraksi dengan siswa, memotivasi siswa, membantu siswa yang mengalami masalah dalam belajar.

Begitu pula untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka yang menjadi sasaran dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Jumlah dana penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Sumber dana penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
4. Publikasi hasil penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

D. Tahapan Monev SPMI

Kegiatan monev SPMI berorientasi pada tujuan dan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja pengajaran dosen dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki kesempatan yang luas untuk mengamati perilaku dosen secara langsung di kelas, sedangkan evaluasi pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sendiri oleh dosen dengan mengisi kuesioner yang sudah disiapkan di laman siakad2@unpkediri.ac.id.

Pelaksanaan monev semester ganjil tahun akademik 2022/2023 dilakukan di akhir semester pada tanggal 23 Januari s/d 3 Februari 2023 dengan menggunakan kuesioner yang harus diisikan, kemudian dari kuesioner tersebut ditabulasikan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi. Pelaksanaan monev yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengembangkan instrumen monev berupa kuesioner (evaluasi kinerja pengajaran, kuesioner evaluasi kinerja penelitian, dan kuesioner evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat) .
2. Melakukan sosialisasi jadwal pelaksanaan monev kepada mahasiswa dan dosen melalui program studi oleh ketua unit penjamin mutu.
3. Sesuai jadwal yang telah ditetapkan, mahasiswa dan dosen mengisi kuesioner yang disiapkan di laman siakad2@unpkediri.ac.id.
4. Tim monev melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi dengan memperhatikan skor yang diperoleh (1 sampai dengan 4) dan kemudian memberikan predikat sebagai berikut:

4.00	= Baik Sekali
3.00 – 3.99	= Baik
2.00 – 2.99	= Cukup
1.00 – 1,99	= Kurang
<= 1	= Kurang Sekali
5. Menyampaikan hasil monev pada rapat pimpinan.

BAB 2

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PENGAJARAN

A. Kinerja Pengajaran

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)



Gambar 2.1: Kinerja pengajaran FEB

Dari isian kuesioner mahasiswa FEB di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/> diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 58 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FEB diperoleh hasil bahwa terdapat 0 (0%) dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 58 (100%) dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik. 0 (0%) dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FEB dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **baik (3,8)**. Artinya, kompetensi dosen FEB dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

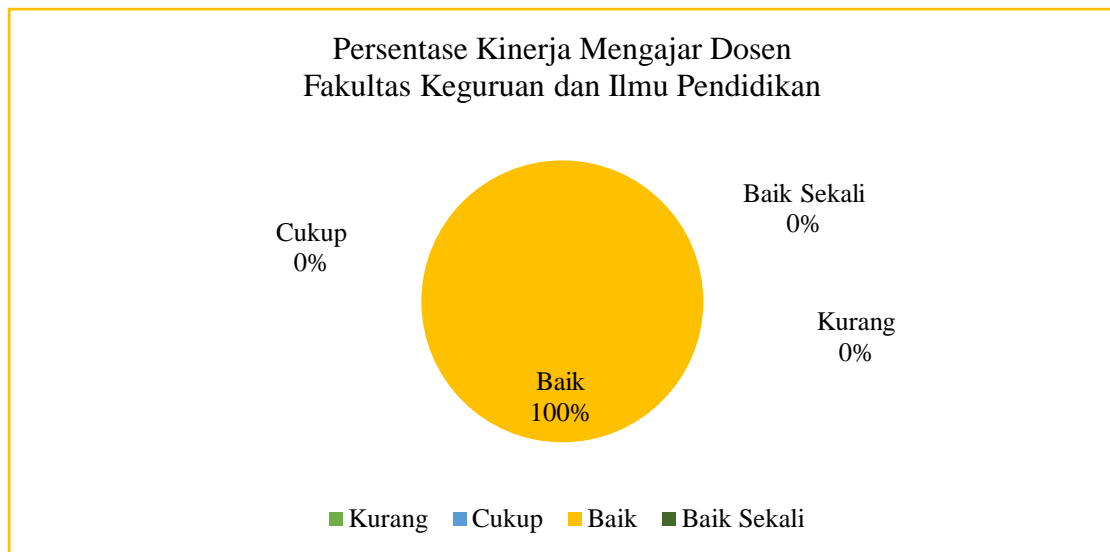
2. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)



Gambar 2.2: Kinerja pengajaran FIKS

Dari isian kuesioner mahasiswa FIKS di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/> diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 60 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FIKS diperoleh hasil bahwa terdapat 2 (3) % dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 58 (97%) dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik. 0 (0%) dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FIKS dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **Baik (3.8)**. Artinya, kompetensi dosen FIKS dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

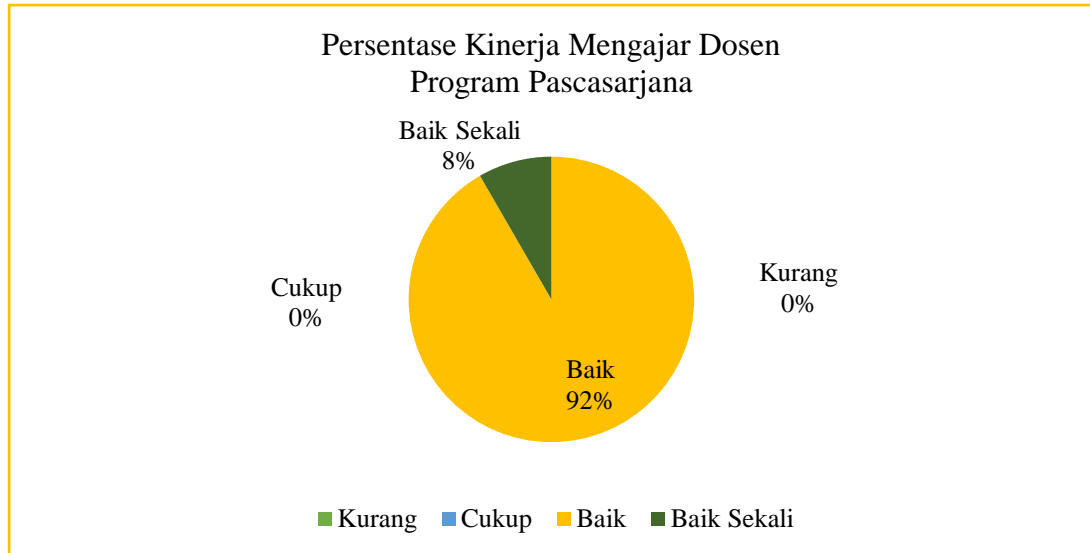
3. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)



Gambar 2.3: Kinerja pengajaran FKIP

Dari isian kuesioner mahasiswa FKIP di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/> diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 90 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FKIP diperoleh hasil bahwa terdapat 0 (0)% dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 90 (100%) dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik. 0 (0%) dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FKIP dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **Baik (3.8)**. Artinya, kompetensi dosen FKIP dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

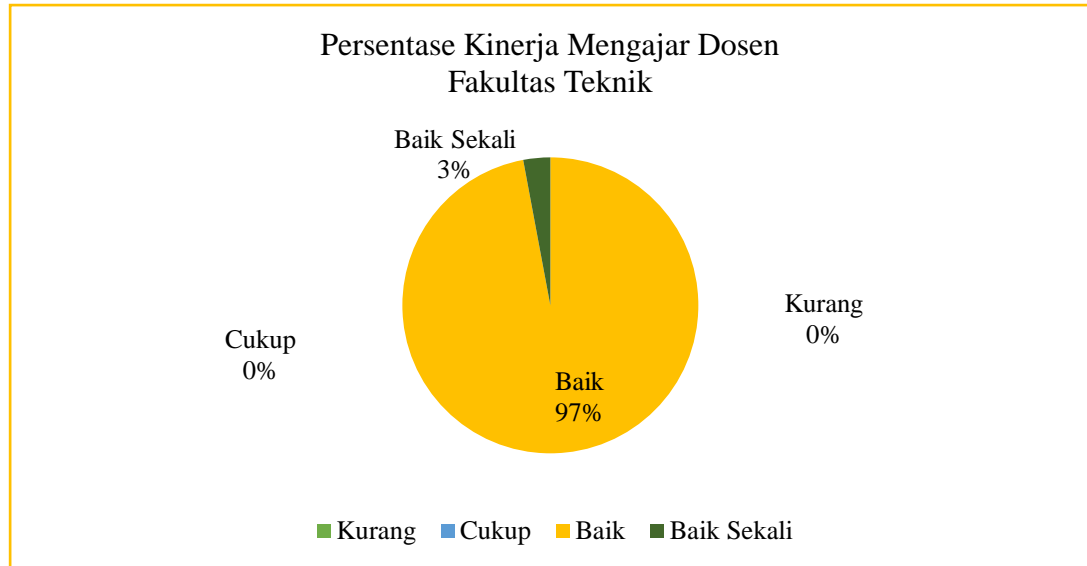
4. Fakultas Pascasarjana



Gambar 2.4: Kinerja pengajaran Fakultas Pascasarjana

Dari isian kuesioner mahasiswa pascasarjana di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/> diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 12 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen PPs diperoleh hasil bahwa terdapat 1 (8) % dosen PPs memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 11 (92%) dosen PPs memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik. 0 (0%) dosen PPs memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen PPs dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen PPs memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **Baik (3.8)**. Artinya, kompetensi dosen PPs dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

5. Fakultas Teknik (FT)



Gambar 2.5: Kinerja pengajaran FT

Dari isian kuesioner mahasiswa FT di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/> diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 68 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FT diperoleh hasil bahwa terdapat 2 (3%) dosen FT memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 66 (97%) dosen FE memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik. 0 (0%) dosen FE memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FE dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FT memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **Baik (3.8)**. Artinya, kompetensi dosen FT dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

B. Kinerja Penelitian

1. Tujuan Evaluasi Kinerja Penelitian Dosen

Salah satu elemen utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah bidang penelitian. Penelitian menjadi salah satu tolak ukur dalam penilaian kemajuan dan produktifitas bagi lembaga perguruan tinggi. Kegiatan penelitian juga telah menjadi kewajiban rutin bagi setiap dosen di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tujuan dari kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja penelitian dosen adalah untuk memonitor detail kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen. Kegiatan

monitoring dan evaluasi terhadap kinerja penelitian dosen dilakukan oleh LPMPSDM secara rutin dalam setiap semester dalam rangka menjaga keberlangsungan budaya mutu di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. Sasaran Evaluasi Kinerja Penelitian Dosen

Sasaran monitoring dan evaluasi terhadap kinerja penelitian dosen dinilai dari beberapa aspek meliputi:

- a. Surat tugas dari Dekan/Direktur/Rektor.
- b. Proposal Penelitian
- c. Rincian dana
- d. Surat keterangan dari instansi terkait
- e. Laporan hasil penelitian
- f. Artikel luaran penelitian yang dipublikasikan
- g. Hasil penelitian digunakan untuk pembelajaran

3. Pelaksana Penilaian Kinerja Penelitian Dosen

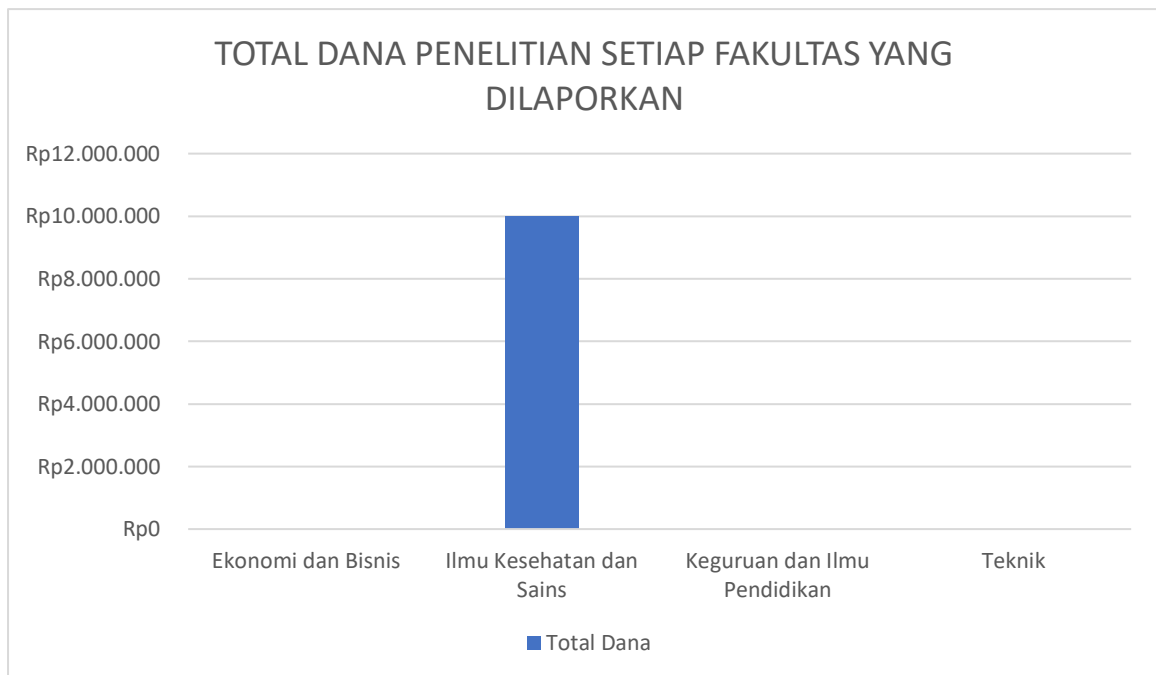
Pelaksana penilaian terhadap kinerja penelitian dosen dilakukan oleh masing-masing dosen dengan cara mengisi formulir secara daring yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman <http://siakad2.unpkediri.ac.id>. Pengisian dilakukan secara mandiri dan bertanggung jawab.

4. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja penelitian dosen yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner kinerja penelitian dosen, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing dosen, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja penelitian dosen di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tabel 2.1. Rekapitulasi total dana penelitian yang dilaporkan dosen

No		Total Dana
1	Ekonomi dan Bisnis	Rp 0
2	Ilmu Kesehatan dan Sains	Rp 10.000.000,00
3	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Rp 0
4	Teknik	Rp 0
Total		Rp 10.000.000,00



Gambar 2.6 Grafik total dana penelitian dosen

Dari tabel 2.1 dan gambar 2.6 dapat disimpulkan bahwa, total dana penelitian pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) yang dilaporkan sebesar Rp 10.000.000,00, sedangkan pada beberapa fakultas lain misal Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Teknik (FT) sebesar Rp 0. Hal tersebut dikarenakan banyak dosen fakultas selain FIKS tidak melaporkan data penelitiannya.

C. Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

1. Tujuan Evaluasi Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Salah satu elemen utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Pengabdian kepada masyarakat juga menjadi salah satu tolak ukur dalam penilaian kemajuan maupun produktifitas bagi lembaga perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga telah menjadi kewajiban rutin bagi setiap dosen di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tujuan dari kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memonitor detail kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh LPMPSDM secara rutin dalam setiap semester dalam rangka menjaga keberlangsungan budaya mutu di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. Sasaran Evaluasi Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat dinilai dari beberapa aspek meliputi:

- a. Surat tugas dari Dekan/Direktur/Rektor.
- b. Proposal Penelitian
- c. Rincian dana
- d. Surat keterangan dari instansi terkait
- e. Daftar hadir peserta
- f. Produk hasil PkM
- g. Laporan hasil PkM
- h. Artikel luaran PkM yang dipublikasikan
- i. Hasil PkM digunakan untuk pembelajaran

3. Pelaksana Penilaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksana penilaian terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh masing-masing dosen dengan cara mengisi formulir secara daring yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman <http://siakad2.unpkediri.ac.id>. Pengisian dilakukan secara mandiri dan bertanggung jawab.

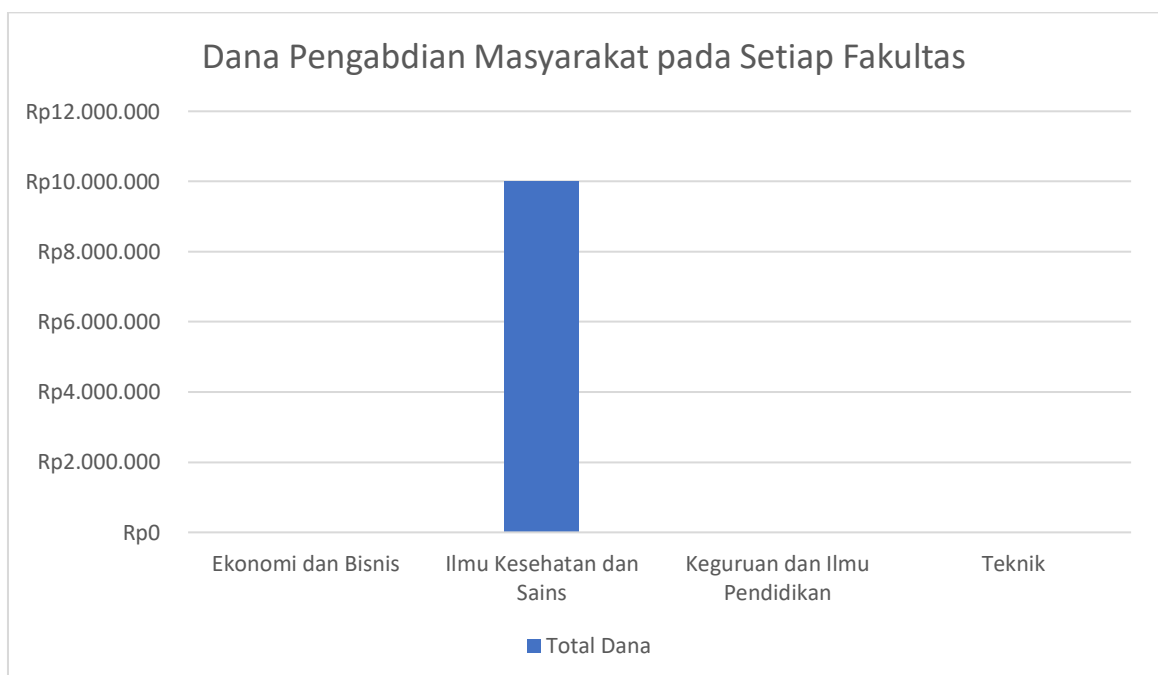
4. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara

sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner kinerja pengabdian kepada masyarakat, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing dosen, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tabel 2.2. Rekapitulasi total dana pengabdian yang dilaporkan dosen

No	Fakultas	Total Dana
1	Ekonomi dan Bisnis	Rp 0
2	Ilmu Kesehatan dan Sains	Rp 9.000.000,00
3	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Rp. 0
4	Teknik	Rp. 0
Total		Rp 9.000.000,00



Gambar 2.7 Grafik total dana pengabdian dosen

Dari tabel 2.2 dan gambar 2.7 dapat disimpulkan bahwa, total dana penelitian pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) yang dilaporkan sebesar Rp 9.000.000,00, sedangkan pada beberapa fakultas lain misal Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas

Teknik (FT) sebesar Rp 0. Hal tersebut dikarenakan banyak dosen fakultas selain FIKS tidak melaporkan data pengabdianya.

D. Rekomendasi

Sebagai langkah perbaikan dalam upaya peningkatan mutu program studi melalui kinerja dosen maka dipandang perlu bagi semua dosen untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bidang Pengajaran

Rekomendasi saran sebagai upaya peningkatan kinerja dosen pembimbing tugas akhir pada semester-semester berikutnya, dapat lebih memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Unit Penjamin Mutu (UPM) untuk terus mensosialisasikan jadwal monev SPMI serta menjelaskan poin penilaian pada dosen di lingkungan masing-masing program studi secara rutin.
- b. Dokumen kegiatan pembimbingan tugas akhir didokumentasi juga oleh Unit Penjamin Mutu (UPM).
- c. Melakukan pemetaan terhadap dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki hasil penilaian kurang dari 3 untuk dilakukan pembinaan.

2. Rekomendasi Pada Bidang Penelitian

Rekomendasi saran sebagai upaya peningkatan kinerja penelitian dosen pada semester-semester berikutnya, dapat lebih memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Unit Penjamin Mutu (UPM) untuk terus mensosialisasikan jadwal monev SPMI serta menjelaskan poin penilaian pada dosen di lingkungan masing-masing program studi secara rutin.
- b. Perlu peran aktif dari para dosen karena belum semua dosen mengisi formulir monitoring dan evaluasi kinerja penelitian dosen.

3. Rekomendasi Pada Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Rekomendasi saran sebagai upaya peningkatan kinerja penelitian dosen pada semester-semester berikutnya, dapat lebih memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Unit Penjamin Mutu (UPM) untuk terus mensosialisasikan jadwal monev SPMI serta menjelaskan poin penilaian pada dosen di lingkungan masing-masing program studi secara rutin.
- b. Perlu peran aktif dari para dosen karena belum semua dosen mengisi formulir monitoring dan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat.
- c. Melakukan PkM sesuai bidang keilmuan dosen.

BAB 3

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN BAA

A. Tujuan Evaluasi Layanan BAA

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan. UNP Kediri melaksanakan berbagai layanan untuk membantu mahasiswa dalam hal administrasi. Layanan administrasi tercakup dalam Biro Administrasi Akademik (BAA).

B. Sasaran Evaluasi Layanan BAA

Biro Administrasi Akademik (BAA) sebagai biro yang menjalankan layanan dalam hal administrasi mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri, maka yang menjadi sasaran evaluasi layanan BAA meliputi:

1. Layanan permohonan cuti mahasiswa
2. Layanan pembuatan kartu tanda mahasiswa (KTM)
3. Layanan ijazah/transkrip
4. Layanan validasi data mahasiswa
5. Layanan yudisium

C. Pelaksana Penilaian Layanan BAA

Pelaksanaan evaluasi layanan BAA berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan BAA berjalan efektif, perlu ditentukan person yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan BAA tersebut. Evaluasi layanan BAA dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama jadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/>

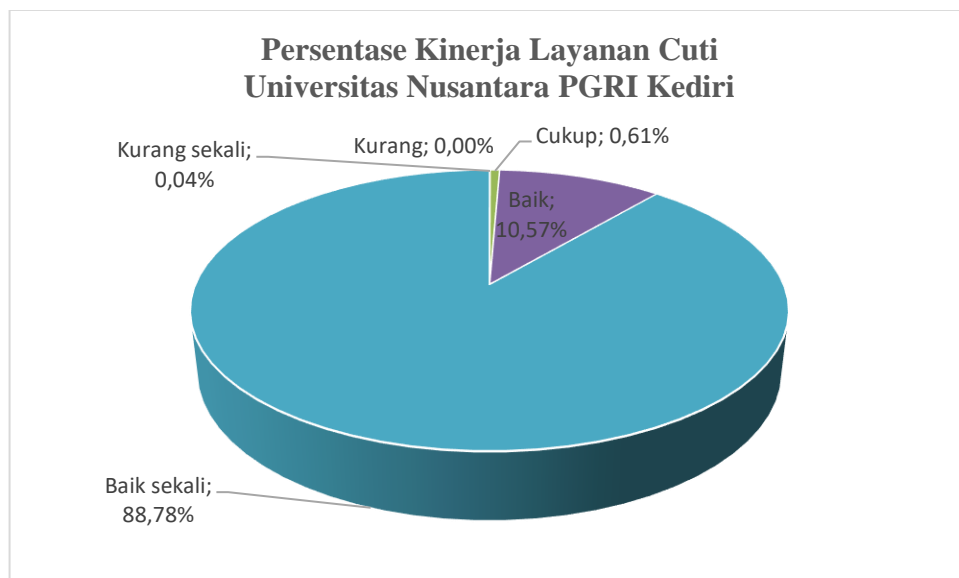
D. Hasil Evaluasi Dan Monitoring

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan BAA yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan BAA, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah di isi, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Layanan Permohonan Cuti

Tabel 3.1. Hasil Evaluasi Layanan Permohonan Cuti Akademik

FAKULTAS	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	765	31,22%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	427	17,43%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	755	30,82%
Fakultas Teknik	490	20,00%
Program Pascasarjana	13	0,53%
Jumlah	2450	100,00%



Gambar 3.1 Hasil Evaluasi Layanan Permohonan Cuti Akademik

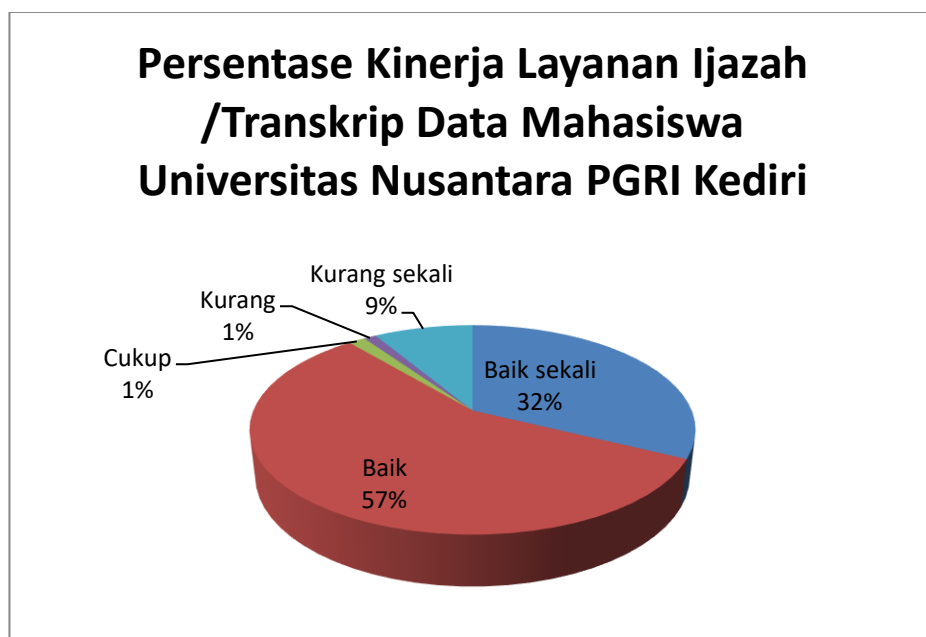
Berdasarkan gambar 3.1 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan permohonan cuti di BAA sejumlah **2450 mahasiswa**. Kategori layanan

BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 2175 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 259 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 15 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, dan 1 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal permohonan cuti mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **Baik Sekali** dengan persentase 88,78%. Artinya, pelayanan cuti dari BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah sesuai dan baik dalam memberikan layanan

2. Layanan Ijazah dan Transkrip

Tabel 3.2. Hasil Evaluasi Layanan Ijazah dan Transkrip

FAKULTAS	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	654	32,47%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	353	17,52%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	658	32,67%
Fakultas Teknik	427	21,20%
Program Pascasarjana	12	0,46%
Jumlah	2014	100%



Gambar 3.2 Layanan Ijazah dan Transkrip

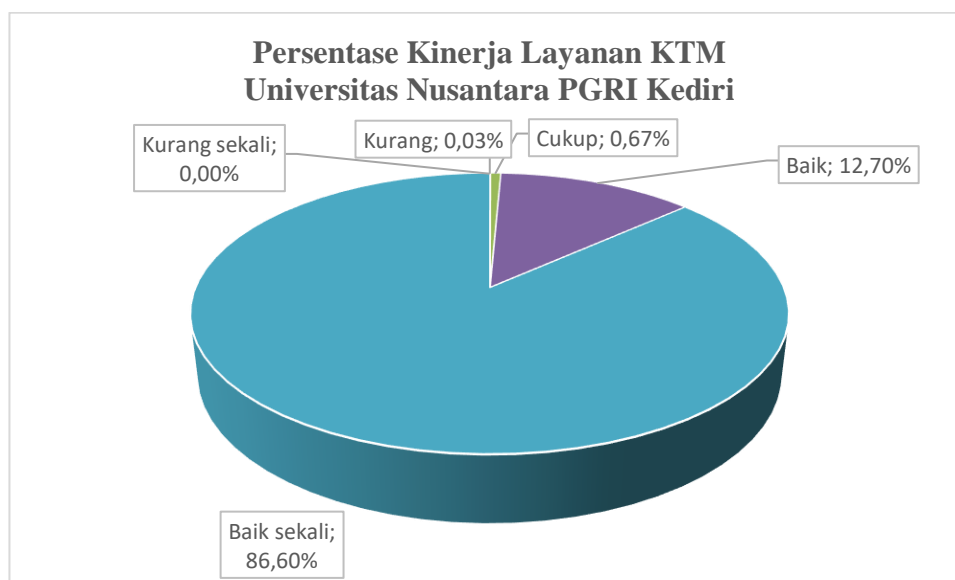
Berdasarkan gambar 3.2 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan ijazah dan transkrip di BAA sejumlah **2014 mahasiswa**. Kategori layanan

BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 1970 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 125 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 5 mahasiswa mendapatkan layanan cukup. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal ijazah dan transkrip mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik** dengan persentase 57%. Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

3. Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa

Tabel 3.3 Hasil Evaluasi Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa

Fakultas	Jumlah mahasiswa	persentasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	974	30,93%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	573	18,20%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	931	29,56%
Fakultas Teknik	654	20,77%
Program Pascasarjana	17	0,54%
Jumlah	3149	100,00%



Gambar 3.3 Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa

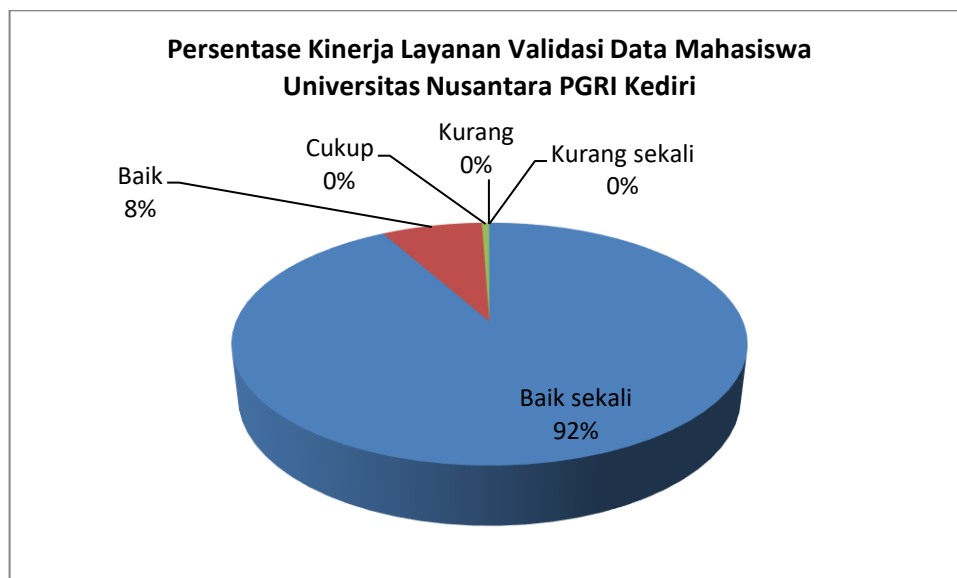
Berdasarkan gambar 3.3 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan penerbitan kartu tanda mahasiswa di BAA sejumlah **3149 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 2727 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan baik sekali, 400 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 21 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 1 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara

keseluruhan, layanan BAA dalam hal penerbitan kartu tanda mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik sekali** dengan persentase 86,6%. Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

4. Layanan Validasi Data Mahasiswa

Tabel 3.4 Hasil Evaluasi Layanan Validasi Data Mahasiswa

FAKULTAS	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1970	31,09%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	1172	18,49%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1706	26,92%
Fakultas Teknik	1458	23,011%
Program Pascasarjana	30	0,47%
Jumlah	6336	100%



Gambar 3.4 Layanan Validasi Data Mahasiswa

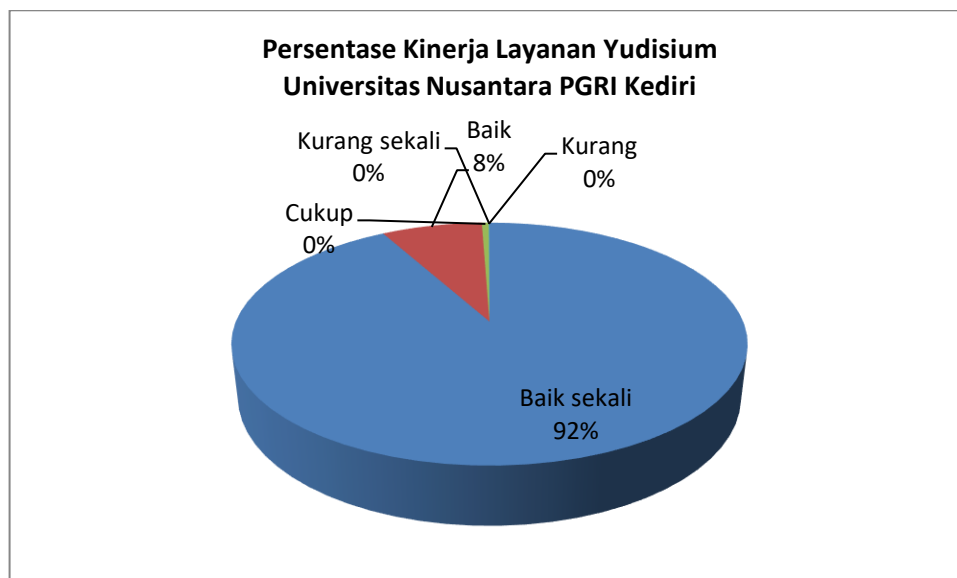
Berdasarkan gambar 3.4 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan validasi data mahasiswa di BAA sejumlah **6336 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 5284 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 1267 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 265 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 69 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 14 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAA

dalam hal validasi data mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik sekali** dengan persentase 92% Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

5. Layanan Yudisium

Tabel 3.5. Hasil Evaluasi Layanan Yudisium

Fakultas	Jumlah mahasiswa	persentase
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	672	38,66%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	682	39,24%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	372	21,40%
Fakultas Teknik	437	25,14%
Program Pascasarjana	12	0,69%
Jumlah	1738	100%



Gambar 3.5 Layanan Yudisium

Berdasarkan gambar 3.5 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan yudisium di BAA sejumlah **1738 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 1597 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 131 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 0 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 9 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 1 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal yudisium mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik** dengan

porsentase 92%. Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

6. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Layanan BAA

Tabel 3.6. Hasil Evaluasi Layanan BAA

Layanan	Porsentase	Kategori
Cuti	88,78%	Baik Sekali
Ijazah/Transkrip	57,00%	Baik
KTM	86,60%	Baik Sekali
Validasi Data	92,00%	Baik Sekali
Yudisium	92,00%	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut, terdapat **15687 mahasiswa** yang menggunakan layanan administrasi akademik, Sebagian besar mendapatkan kategori **baik** sekali dengan rincian per sub layanan diantaranya layanan permohonan cuti, layanan ijazah dan transkrip, layanan penerbitan KTM, layanan validasi data mahasiswa, dan layanan yudisium.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan layanan pada semester berikutnya dipandang perlu bagi personil BAA untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperbaiki komunikasi layanan dengan mahasiswa.
2. Membuat alur layanan tiap sub layanan yang di tampilkan di tempat yang bisa dibaca mahasiswa.
3. Memperbaiki koordinasi dengan admin prodi untuk sosialisasi alur layanan.
4. Membuat inovasi layanan berbasis daring agar mahasiswa dari luar kota bisa terlayani tanpa harus datang ke kampus.
5. Memberikan bantuan dan solusi praktis jika ada mahasiswa yang mempunyai kendala dalam pengurusan administrasi.

BAB 4

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN BAU

A. Tujuan Evaluasi Layanan BAU

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Guna menjalankan lembaga pendidikan tinggi, UNP Kediri melaksanakan berbagai layanan yang untuk membantu mahasiswa dalam hal administrasi keuangan. Layanan administrasi keuangan tercakup dalam Biro Administrasi Keuangan (BAU). Layanan BAU mencakup segala hal terkait administrasi keuangan mahasiswa. Layanan BAU mencakup layanan daftar ulang/registrasi, pembayaran KKN, pembayaran laboratorium, pembayaran magang/PPL, pembayaran paket semester, pembayaran PKL, pembayaran praktik, pembayaran semester antara, pembayaran wisuda, dan pembayaran yudisium.

Layanan BAU merupakan layanan yang sangat vital dalam proses pembayaran guna mendukung proses perkuliahan dan legalitas mahasiswa dan lulusan. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan layanan administrasi di BAU. Melalui evaluasi layanan BAU diharapkan akan mendapatkan data yang valid terhadap layanan BAU yang digunakan sebagai dasar pembentukan kebijakan dan inovasi layanan BAU. Selain itu evaluasi layanan BAU berfungsi sebagai alat untuk mengawasi kinerja BAU.

Evaluasi layanan BAU yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabnya sebagai orang yang dilayani oleh BAU. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian BAU adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya. Layanan BAU pada suatu perguruan tinggi merupakan perilaku nyata yang ditampilkan BAU sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh BAU tersebut sesuai dengan peranannya.

Evaluasi terhadap layanan dilakukan dengan tujuan untuk; 1) Untuk mengetahui tingkat prestasi kerja BAU, 2) Pemberian penghargaan, misalnya: pengembangan karier, kesempatan mengikuti pendidikan/pelatihan, 3) Mendorong pertanggungjawaban atau akuntabilitas layanan BAU, 4) Meningkatkan motivasi dan etos kerja BAU, 5) Meningkatkan komunikasi antara BAU dengan mahasiswa sebagai person yang dilayani, 6) Sebagai alat untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa untuk memperbaiki lingkungan kerja, sistem pembinaan, sarana pendukung, 7) Sebagai salah satu sumber informasi dalam perencanaan pelatihan dan pengembangan BAU, 8) Sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan gaji, insentif, upah, kompensasi dan berbagai imbalan lainnya, 9) Sebagai alat untuk menjaga tingkat layanan BAU, 10) Sebagai alat untuk membantu BAU dan mendorong BAU untuk mengambil inisiatif dalam upaya memperbaiki layanan, 11) Untuk mengetahui efektivitas kebijakan yang berkaitan dengan SDM, seperti seleksi, rekrutment serta pelatihan dan pengembangan, 12) Mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan-hambatan agar layanan BAU menjadi lebih baik, 13) Kepentingan pemberhentian, pemberian sanksi atau penghargaan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan BAU

Biro Administrasi Keuangan (BAU) sebagai biro yang menjalankan layanan dalam hal administrasi mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri, maka yang menjadi sasaran evaluasi layanan BAU meliputi:

1. Layanan daftar ulang/registrasi,
2. Pembayaran KKN,
3. Pembayaran laboratorium,
4. Pembayaran magang/PPL,
5. Pembayaran paket semester,
6. Pembayaran PKL,
7. Pembayaran praktik,
8. Pembayaran semester antara,
9. Pembayaran wisuda, dan
10. Pembayaran yudisium.

C. Pelaksana Penilaian Layanan BAU

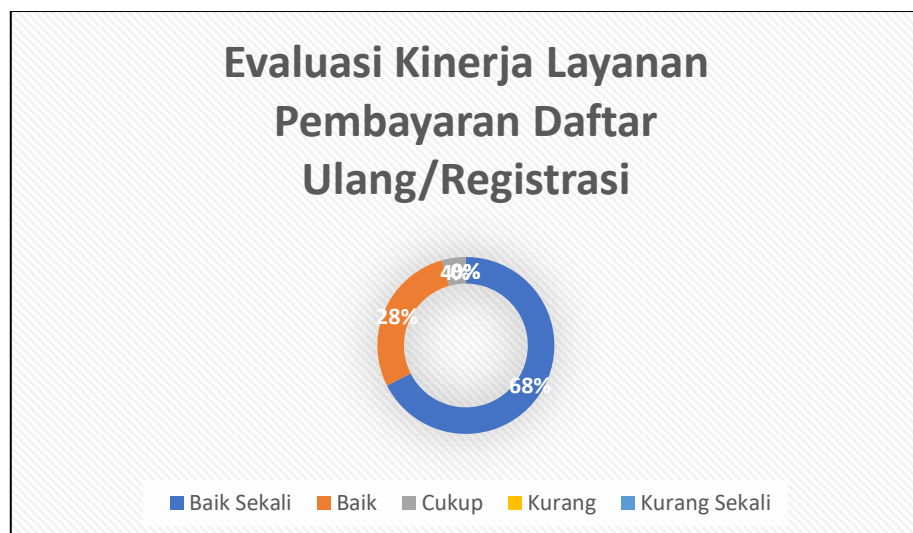
Pelaksanaan evaluasi layanan BAU berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan BAU berjalan efektif, perlu ditentukan orang yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan BAU tersebut. Evaluasi layanan BAU dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi keuangan selama jadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/>

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan BAU yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan BAU, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim monev Universitas, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Layanan Daftar Ulang/Registrasi

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran daftar ulang/registrasi tersaji dalam Gambar 4.1.

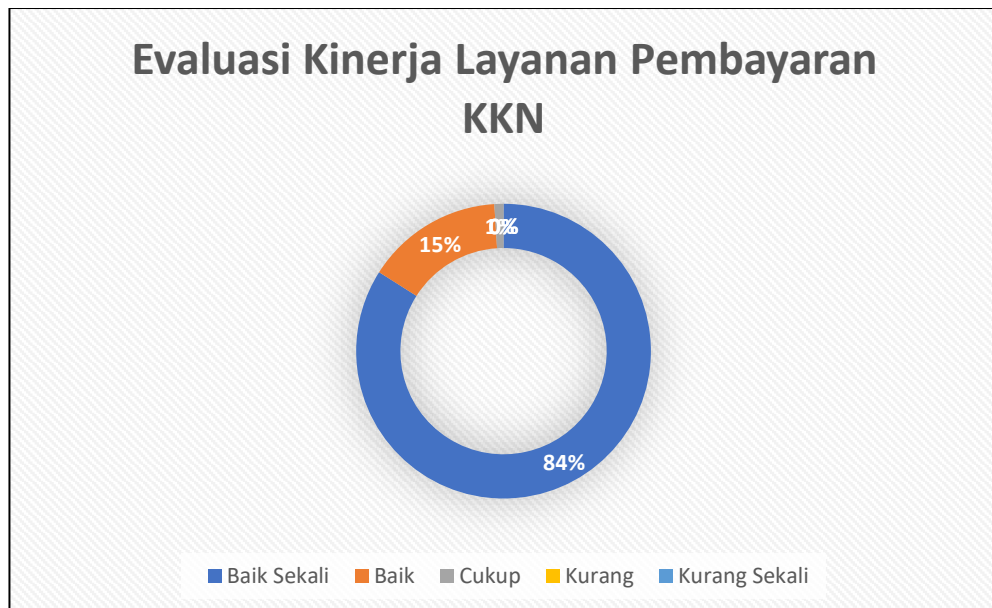


Gambar 4.1 Evaluasi Kinerja Layanan Daftar Ulang/Registrasi

Pada gambar 4.1 menunjukkan hasil dimana sebanyak 68% responden memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran daftar ulang/registrasi. Sebanyak 28% responden memberikan penilaian **Baik** dan sebanyak 4% responden memberikan penilaian **Cukup**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran daftar ulang/registrasi memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,72**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran daftar ulang/registrasi yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

2. Layanan Pembayaran KKN

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran KKN tersaji dalam Gambar 4.2.

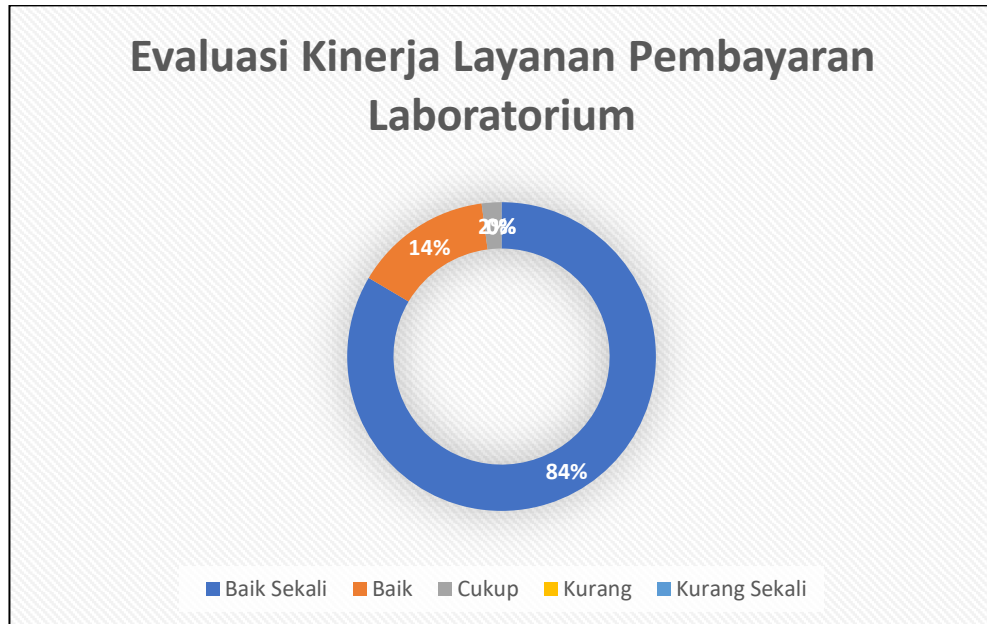


Gambar 4.2 Evaluasi kinerja layanan pembayaran KKN

Pada gambar 4.2 menunjukkan hasil dimana sebanyak 84% responden memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran KKN. Sebanyak 15% responden memberikan penilaian **Baik** dan sebanyak 1% responden memberikan penilaian **Cukup**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran KKN memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,75**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran KKN yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

3. Layanan Pembayaran Laboratorium

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran laboratorium tersaji dalam Gambar 4.3.

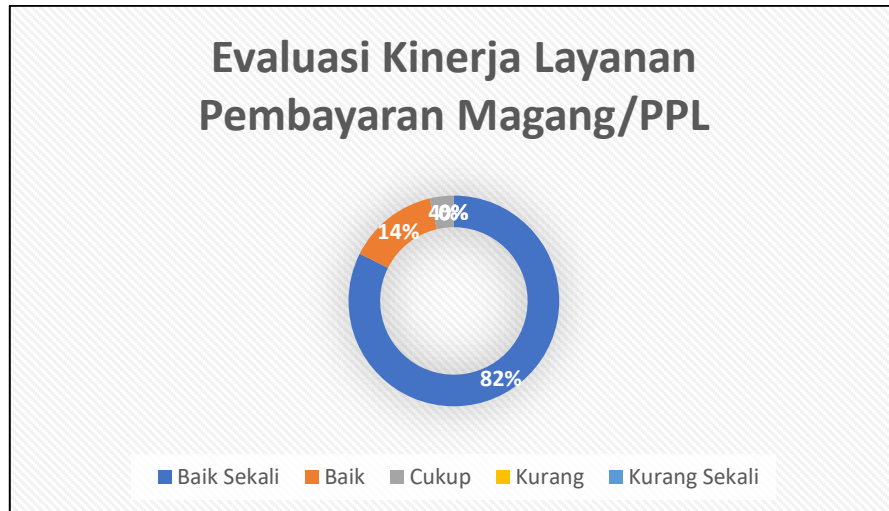


Gambar 4.3 Evaluasi kinerja layanan pembayaran laboratorium

Pada gambar 4.3 menunjukkan hasil dimana sebanyak 84% responden memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran laboratorium. Sebanyak 14% responden memberikan penilaian **Baik** dan sebanyak 2% responden memberikan penilaian **Cukup**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran laboratorium memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,75**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran laboratorium yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

4. Layanan Pembayaran Magang/PPL

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran magang/PPL tersaji dalam Gambar 4.4.

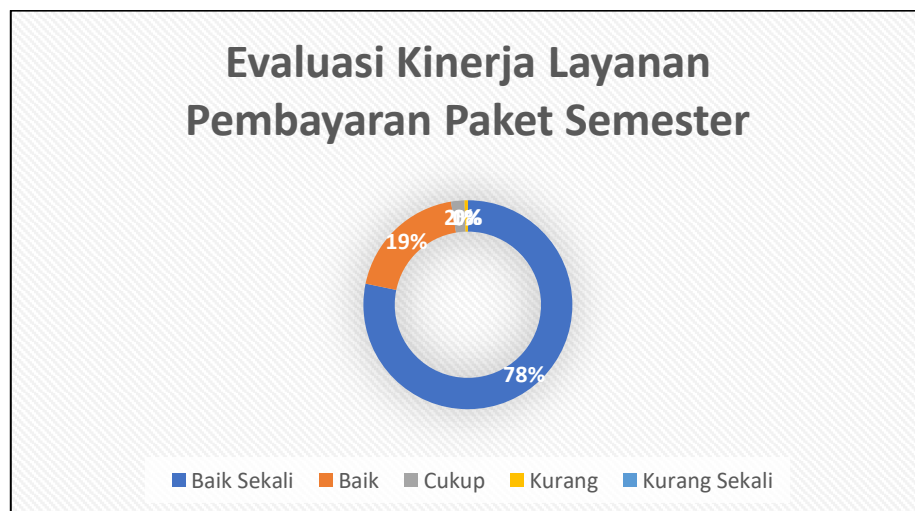


Gambar 4.4 Evaluasi kinerja layanan pembayaran magang/PPL

Pada gambar 4.4 menunjukkan hasil dimana sebanyak 82% responden memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran magang/PPL. Sebanyak 14% responden memberikan penilaian **Baik** dan sebanyak 4% responden memberikan penilaian **Cukup**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran magang/PPL memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,74**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran magang/PPL yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

5. Layanan Pembayaran Paket Semester

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran paket semester tersaji dalam Gambar 4.5.

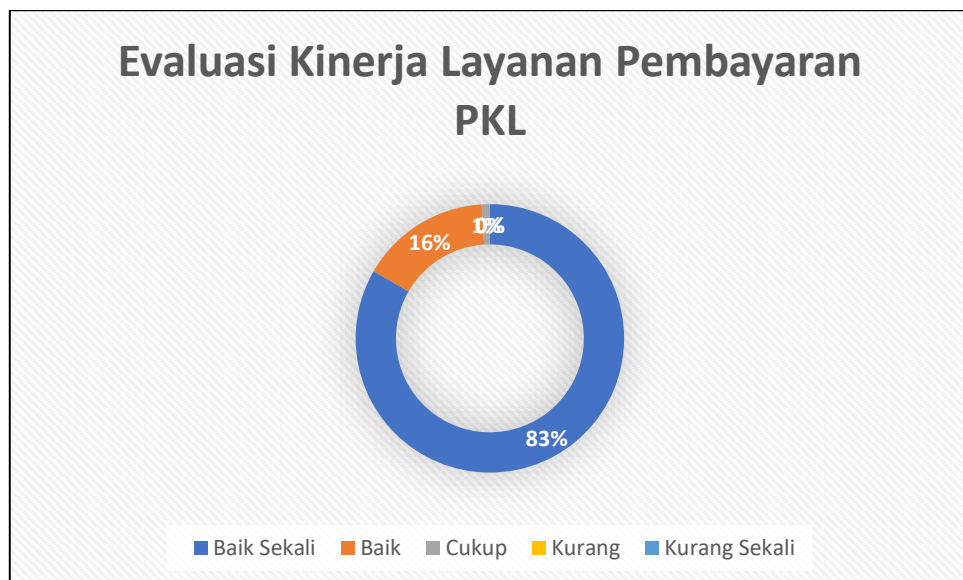


Gambar 4.5 Evaluasi kinerja layanan pembayaran paket semester

Pada gambar 4.5 menunjukkan hasil dimana sebanyak 78% responden memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran paket semester. Sebanyak 19% responden memberikan penilaian **Baik**. Sebanyak 2% responden memberikan penilaian **Cukup** dan sebanyak 1% responden memberikan penilaian **Kurang**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran paket semester memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,73**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran paket semester yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

6. Layanan Pembayaran PKL

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran PKL tersaji dalam Gambar 4.6.

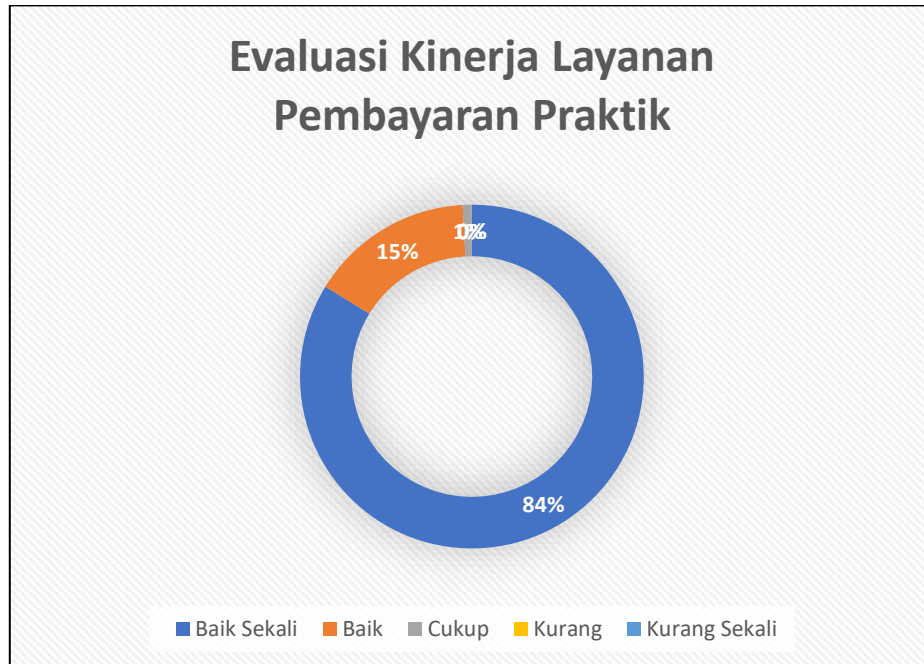


Gambar 4.6 Evaluasi kinerja layanan pembayaran PKL

Pada gambar 4.6 menunjukkan hasil dimana sebanyak 83% responden memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran PKL. Sebanyak 16% responden memberikan penilaian **Baik** dan sebanyak 1% responden memberikan penilaian **Cukup**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran PKL memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,73**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran PKL yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

7. Layanan Pembayaran Praktik

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran praktik tersaji dalam Gambar 4.7.

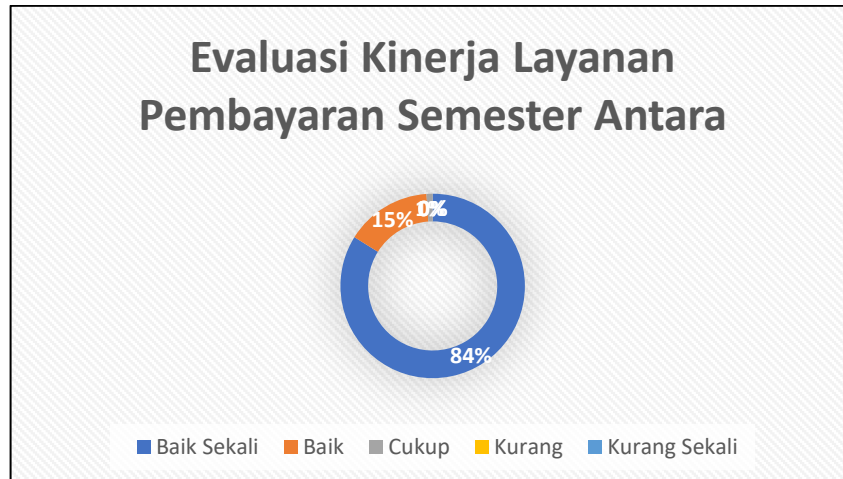


Gambar 4.7 Evaluasi kinerja layanan pembayaran praktik

Pada gambar 4.7 menunjukkan hasil dimana sebanyak 84% responden memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran praktik. Sebanyak 15% responden memberikan penilaian **Baik** dan sebanyak 1% responden memberikan penilaian **Cukup**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran praktik memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,80**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran praktik yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

8. Layanan Pembayaran Semester Antara

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran semester antara tersaji dalam Gambar 4.8.

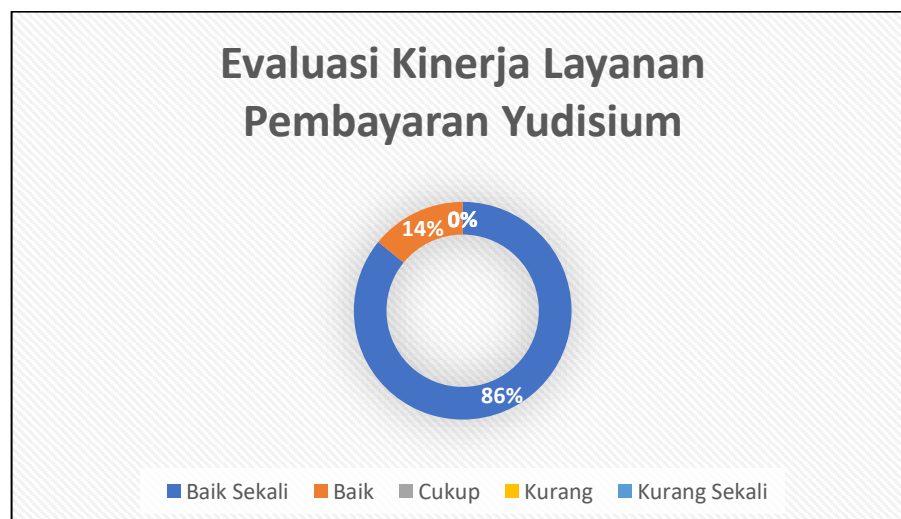


Gambar 4.8 Evaluasi kinerja layanan pembayaran semester antara

Pada gambar 4.8 menunjukkan hasil dimana sebanyak 84% responden memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran semester antara. Sebanyak 15% responden memberikan penilaian **Baik** dan sebanyak 1% responden memberikan penilaian **Cukup**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran semester antara memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,79**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran semester antara yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

9. Layanan Pembayaran Yudisium

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran yudisium tersaji dalam Gambar 4.9.

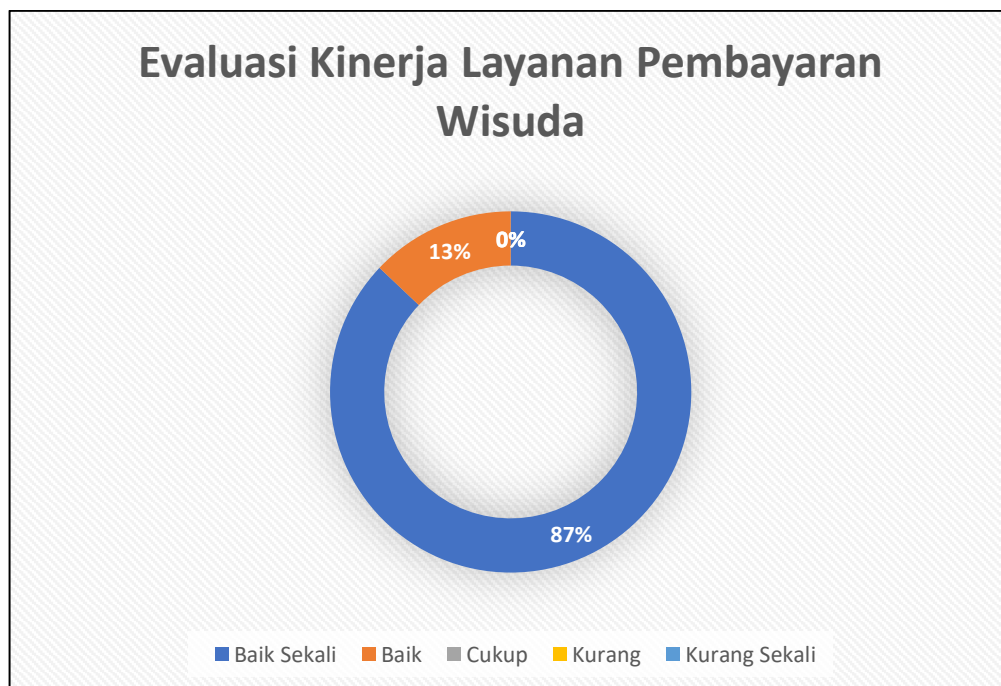


Gambar 4.9 Evaluasi kinerja layanan pembayaran yudisium

Pada gambar 4.9 menunjukkan hasil dimana sebanyak 86% responden memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran yudisium. Sebanyak 14% responden memberikan penilaian **Baik**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran yudisium memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,77**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran yudisium yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

10. Layanan Pembayaran Wisuda

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran wisuda tersaji dalam Gambar 4.10.

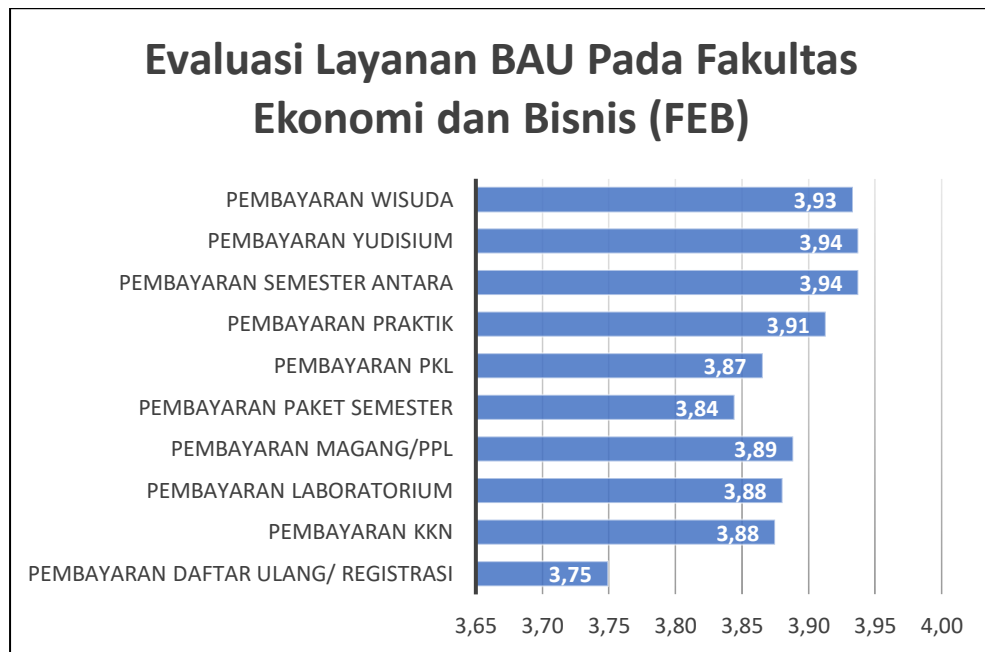


Gambar 4.10 Evaluasi kinerja layanan pembayaran wisuda

Pada gambar 4.10 menunjukkan hasil dimana sebanyak 87% responden memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran wisuda. Sebanyak 13% responden memberikan penilaian **Baik**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran wisuda memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,79**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran wisuda yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

11. Sebaran Hasil Evaluasi Layanan BAU Pada Setiap Fakultas

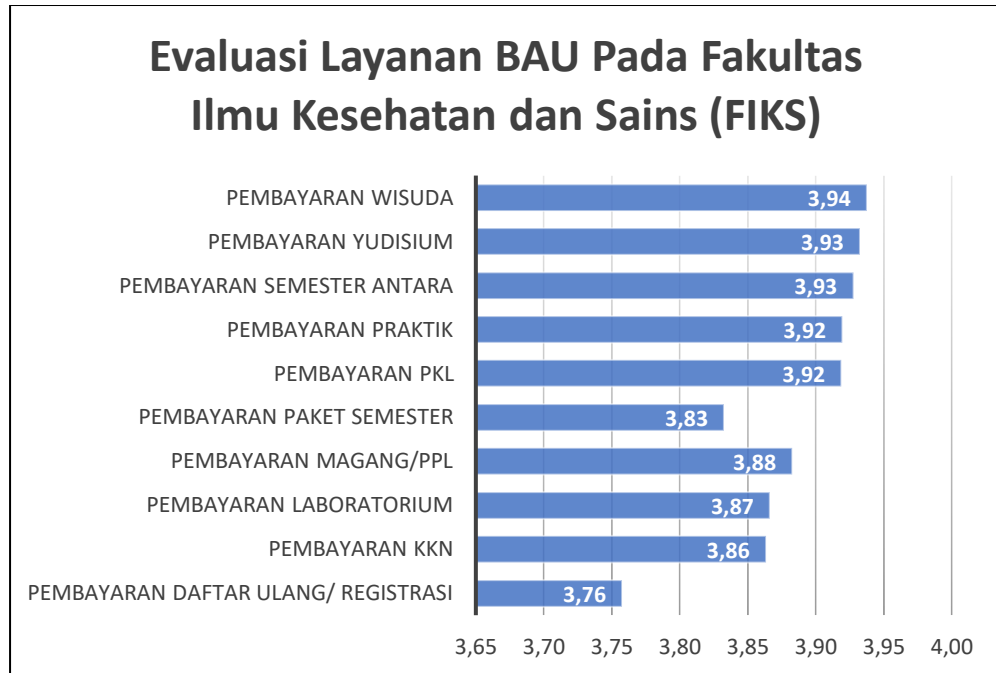
1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)



Gambar 4.11 Evaluasi layanan BAU pada FEB

Pada gambar 4.11 menunjukkan rata-rata hasil evaluasi terhadap layanan-layanan pada BAU dengan responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Pada layanan pembayaran daftar ulang/registrasi memperoleh hasil evaluasi dengan nilai sebesar **3,75**. Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN mendapatkan penilaian sebesar **3,88**. Untuk layanan pembayaran laboratorium memiliki nilai **3,88**. Pada layanan pembayaran magang/PPL mendapatkan nilai sebesar **3,89**. Untuk layanan pembayaran paket semester responden memberikan nilai **3,84**. Layanan pembayaran PKL mendapatkan penilaian sebesar **3,87**. Untuk layanan pembayaran praktik memiliki penilaian sebesar **3,91**. Layanan pembayaran semester antara memperoleh nilai sebesar **3,94**. Layanan pembayaran yudisium mendapatkan nilai sebesar **3,94**. Untuk layanan pembayaran wisuda memiliki nilai sebesar **3,93**.

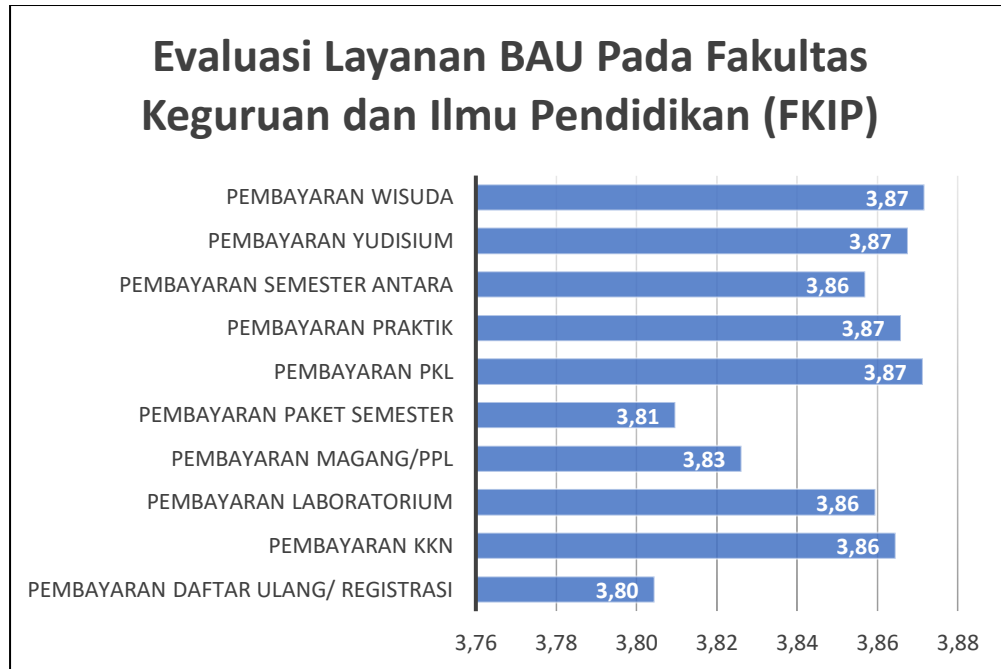
2) Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)



Gambar 4.12 Evaluasi layanan BAU pada FIKS

Pada gambar 4.12 menunjukkan rata-rata hasil evaluasi terhadap layanan-layanan pada BAU dengan responden dari mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS). Pada layanan pembayaran daftar ulang/registrasi memperoleh hasil evaluasi dengan nilai sebesar **3,76**. Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN mendapatkan penilaian sebesar **3,86**. Untuk layanan pembayaran laboratorium memiliki nilai **3,87**. Pada layanan pembayaran magang/PPL mendapatkan nilai sebesar **3,88**. Untuk layanan pembayaran paket semester responden memberikan nilai **3,83**. Layanan pembayaran PKL mendapatkan penilaian sebesar **3,92**. Untuk layanan pembayaran praktik memiliki penilaian sebesar **3,92**. Layanan pembayaran semester antara memperoleh nilai sebesar **3,93**. Layanan pembayaran yudisium mendapatkan nilai sebesar **3,93**. Untuk layanan pembayaran wisuda memiliki nilai sebesar **3,94**.

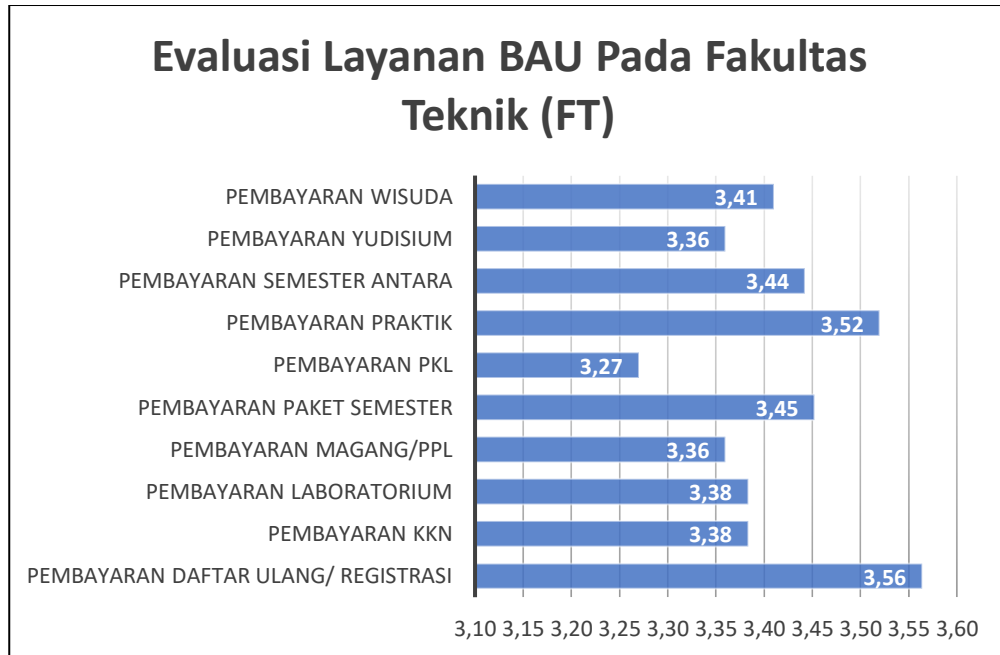
3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)



Gambar 4.13 Evaluasi layanan BAU pada FKIP

Pada gambar 4.13 menunjukkan rata-rata hasil evaluasi terhadap layanan-layanan pada BAU dengan responden dari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pada layanan pembayaran daftar ulang/registrasi memperoleh hasil evaluasi dengan nilai sebesar **3,80**. Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN mendapatkan penilaian sebesar **3,86**. Untuk layanan pembayaran laboratorium memiliki nilai **3,86**. Pada layanan pembayaran magang/PPL mendapatkan nilai sebesar **3,83**. Untuk layanan pembayaran paket semester responden memberikan nilai **3,81**. Layanan pembayaran PKL mendapatkan penilaian sebesar **3,87**. Untuk layanan pembayaran praktik memiliki penilaian sebesar **3,87**. Layanan pembayaran semester antara memperoleh nilai sebesar **3,86**. Layanan pembayaran yudisium mendapatkan nilai sebesar **3,87**. Untuk layanan pembayaran wisuda memiliki nilai sebesar **3,87**.

4) Fakultas Teknik (FT)



Gambar 4.14 Evaluasi layanan BAU pada FT

Pada gambar 4.14 menunjukkan rata-rata hasil evaluasi terhadap layanan-layanan pada BAU dengan responden dari mahasiswa Fakultas Teknik (FT). Pada layanan pembayaran daftar ulang/registrasi memperoleh hasil evaluasi dengan nilai sebesar **3,56**. Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN mendapatkan penilaian sebesar **3,38**. Untuk layanan pembayaran laboratorium memiliki nilai **3,38**. Pada layanan pembayaran magang/PPL mendapatkan nilai sebesar **3,36**. Untuk layanan pembayaran paket semester responden memberikan nilai **3,45**. Layanan pembayaran PKL mendapatkan penilaian sebesar **3,27**. Untuk layanan pembayaran praktik memiliki penilaian sebesar **3,52**. Layanan pembayaran semester antara memperoleh nilai sebesar **3,44**. Layanan pembayaran yudisium mendapatkan nilai sebesar **3,36**. Untuk layanan pembayaran wisuda memiliki nilai sebesar **3,41**.

12. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Layanan BAU

Rekapitulasi rata-rata evaluasi kinerja dari seluruh layanan yang diberikan oleh BAU tersaji dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Rata-rata evaluasi kinerja seluruh layanan BAU

No.	Layanan BAU	Nilai	Kategori
1	Daftar Ulang/ Registrasi	3,72	BAIK
2	Pembayaran KKN	3,75	BAIK
3	Pembayaran Laboratorium	3,75	BAIK
4	Pembayaran Magang/PPL	3,73	BAIK
5	Pembayaran Paket Semester	3,73	BAIK
6	Pembayaran PKL	3,73	BAIK
7	Pembayaran Praktik	3,80	BAIK
8	Pembayaran Semester Antara	3,79	BAIK
9	Pembayaran Yudisium	3,77	BAIK
10	Pembayaran Wisuda	3,79	BAIK
Nilai Rata-Rata Evaluasi BAU		3,76	BAIK

Berdasarkan data pada tabel 4.1, nilai rata-rata evaluasi kinerja pelayanan oleh BAU adalah **3,76** dan termasuk dalam kategori **Baik**. Dari penilaian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh layanan yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang tergolong baik.

E. REKOMENDASI

Sebagai upaya peningkatan layanan, maka BAU untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan kecakapan berkomunikasi ketika memberikan pelayanan kepada mahasiswa.
2. Memberikan gambaran alur dari setiap layanan dengan kepada mahasiswa dalam bentuk cetak maupun elektronik.
3. Melakukan koordinasi secara intensif dengan admin prodi untuk sosialisasi alur dari setiap layanan.

Membuat inovasi layanan berbasis daring sehingga mahasiswa dengan mudah mengakses layanan yang diberikan.

BAB 5

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN ADMINISTRASI PRODI

A. Tujuan Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Guna menjalankan lembaga pendidikan tinggi, UNP Kediri menyediakan layanan administrasi di tiap program studi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mahasiswa dan dosen. Layanan administrasi di tiap program studi di UNP Kediri merupakan fasilitas yang sangat vital dalam proses belajar mengajar guna mendukung proses perkuliahan dan administrasi kemahasiswaan. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan mutu layanan administrasi program studi. Melalui evaluasi layanan administrasi program studi diharapkan akan mendapatkan data valid terhadap kelayakan layanan administrasi program studi dalam mendukung proses perkuliahan dan sebagai dasar yang digunakan untuk pembentukan kebijakan inovasi layanan administrasi program studi. Selain itu, evaluasi ini digunakan sebagai alat untuk mengawasi kelayakan sarana dan prasarana layanan administrasi program studi.

Evaluasi layanan administrasi program studi yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabene sebagai orang yang menggunakan layanan administrasi program studi. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian layanan administrasi program studi adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

Evaluasi terhadap kelayakan layanan administrasi program studi dilakukan dengan tujuan untuk; 1) Untuk mengetahui tingkat kelayakan layanan administrasi program studi, 2) Pemberian penghargaan terhadap pengelola layanan administrasi

program studi, misalnya: pengembangan karier, kesempatan mengikuti pendidikan/pelatihan, 3) Mendorong pertanggungjawaban atau akuntabilitas layanan layanan administrasi program studi, 4) Meningkatkan motivasi dan etos kerja layanan layanan administrasi program studi, 5) Sebagai alat untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa untuk memperbaiki lingkungan kerja, sistem pembinaan, sarana pendukung, 7) Sebagai salah satu sumber informasi dalam perencanaan pelatihan dan pengembangan layanan administrasi program studi, 8) Sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan gaji, insentif, upah, kompensasi dan berbagai imbalan lainnya bagi admin, 9) Sebagai alat untuk menjaga tingkat layanan admin, 10) Sebagai alat untuk membantu admin dan mendorong admin untuk mengambil inisiatif dalam upaya memperbaiki layanan, 11) Untuk mengetahui efektivitas kebijakan yang berkaitan dengan SDM, seperti seleksi, rekrutment serta pelatihan dan pengembangan, 12) Mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan-hambatan agar layanan admin menjadi lebih baik, 13) Kepentingan pemberhentian, pemberian sanksi atau penghargaan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Layanan administrasi program studi sebagai fasilitas yang mendukung proses perkuliahan, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri, maka yang menjadi sasaran evaluasi layanan administrasi program studi meliputi:

1. *Reability* (Keandalan)
2. *Responsiveness* (Ketanggapan)
3. *Assurance* (jaminan dan kepastian)
4. *Empathy*(Perhatian)
5. *Tangible* (Bukti fisik)

C. Pelaksana Penilaian Layanan Administrasi Prodi

Pelaksanaan evaluasi layanan administrasi program studi berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan.

Agar evaluasi layanan administrasi program studi berjalan efektif, perlu ditentukan orang yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan administrasi program studi tersebut. Evaluasi layanan administrasi program studi dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama jadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/> .

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan administrasi program studi yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan administrasi program studi. 2) Melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim monev Universitas. 3) Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan administrasi program studi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Hasil evaluasi layanan administrasi dapat dilihat pada Tabel 5.1, Tabel 5.2, dan gambarannya ada pada Gambar 5.1.

Tabel 5.1 Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Setiap Prodi

PROGRAM STUDI	NILAI					TOTAL PER PROGRAM STUDI
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Sistem Informasi	231	63	0	0	0	294
Teknik Elektronika	32	2	0	0	0	34
Teknik Industri	25	1	0	0	0	26
Teknik Informatika	639	140	0	0	0	779
Teknik Mesin	280	59	0	0	0	339
Pendidikan Jasmani,	635	120	0	0	0	755

PROGRAM STUDI	NILAI					TOTAL PER PROGRAM STUDI
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Kesehatan Dan Rekreasi						
Peternakan	87	26	0	0	0	113
Pendidikan Matematika	87	20	0	0	0	107
Kebidanan	24	1	0	0	0	25
Pendidikan Biologi	54	24	0	0	0	78
Keperawatan	90	17	0	0	0	107
Manajemen	648	215	0	0	0	863
Akuntansi	211	61	0	0	0	272
Pendidikan Ekonomi	35	15	0	0	0	50
Bimbingan dan Konseling	178	72	0	0	0	250
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	53	17	0	0	0	70
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	132	37	0	0	0	169
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	522	140	0	0	0	662
Pendidikan Sejarah	69	18	0	0	0	87
Pendidikan Bahasa Inggris	145	30	0	0	0	175
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	254	60	0	0	0	314
Magister Keguruan Olahraga	9	0	0	0	0	9
Magister Pendidikan Ekonomi	17	4	0	0	0	21

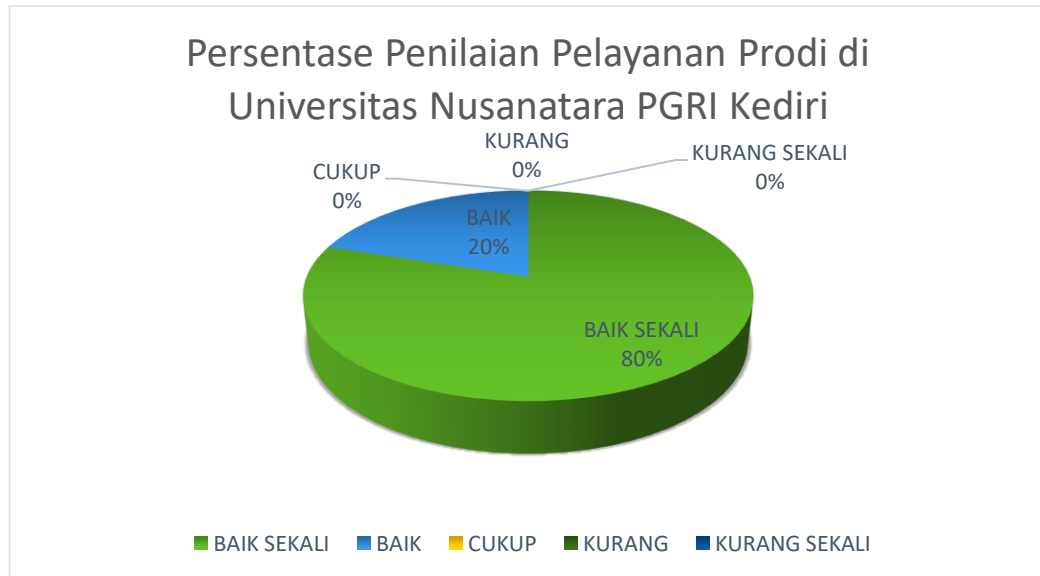
PROGRAM STUDI	NILAI					TOTAL PER PROGRAM STUDI
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
TOTAL	4457	1142	0	0	0	5599

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa mayoritas di semua prodi mahasiswa memiliki penilaian baik sekali terhadap layanan administrasi masing masing prodi. Dari semua prodi yang mengisi tidak ada stupun mahasiswa yang mengisi Cukup, Kurang, maupun Kurang Sekali. Bahkan ada beberapa prodi yang menilai baik sekali semua dari seluruh pengisi angket prodi tesebut, seperti Prodi Pendidikan Biologi dan Magister Keguruan Olahraga.

Tabel 5.2 Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Seluruh Prodi

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
BAIK SEKALI	4457	80%
BAIK	1142	20%
CUKUP	0	0%
KURANG	0	0%
KURANG SEKALI	0	0%
TOTAL	5599	100%

Berdasarkan data hasil evaluasi pada Tabel 5.1 dan 5.2 sebanyak **5575 mahasiswa** yang menggunakan layanan administrasi program studi, secara keseluruhan mendapatkan kategori baik dengan rincian 4457 mahasiswa menyatakan baik sekali, 1142 mahasiswa menyatakan baik. Namun rata-rata penilaian mahasiswa menyatakan bahwa layanan administrasi program studi di UNP Kediri **baik** dengan rata-rata **3,85**. Artinya, layanan administrasi program studi mampu melayani mahasiswa dengan baik. Untuk gambarannya bisa dilihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Layanan Administrasi Prodi

E. RINCIAN PENILAIAN SETIAP FAKULTAS

1. FAKULTAS TEKNIK

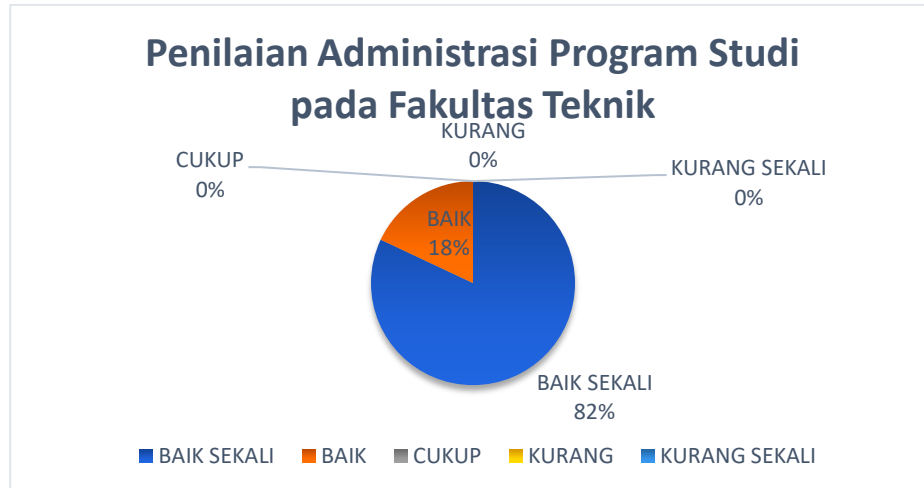
Pada Fakultas Teknik rincian penilaian mahasiswa setiap prodi dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Setiap Prodi
Pada Fakultas Teknik

PROGRAM STUDI	PENILAIAN					TOTAL
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Sistem Informasi	231	63	0	0	0	294
Teknik Elektronika	32	2	0	0	0	34
Teknik Industri	25	1	0	0	0	26
Teknik Informatika	639	140	0	0	0	779
Teknik Mesin	280	59	0	0	0	339
TOTAL	1207	265	0	0	0	1472

Pada Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa menilai pelayanan administrasi prodi pada Fakultas Teknik rata-rata Baik Sekali. Dari total pengisi 1472 mahasiswa 1207 diantaranya menilai baik sekali

dan 265 menilai baik, sedangkan penilaian untuk cukup, kurang dan kurang sekali tidak ada. Hal tersebut cukup menunjukkan bahwa pelayanan administrasi prodi pada fakultas teknik dikatakan baik, dengan rata-rata penilaian **3,85**. Persentase penilaian dapat dilihat pada Gambar 5.2. pada gambar tersebut dapat dilihat 82% mahasiswa menilai baik sekali.



Gambar 5.2. Penilaian Administrasi Program Studi Pada Fakultas Teknik

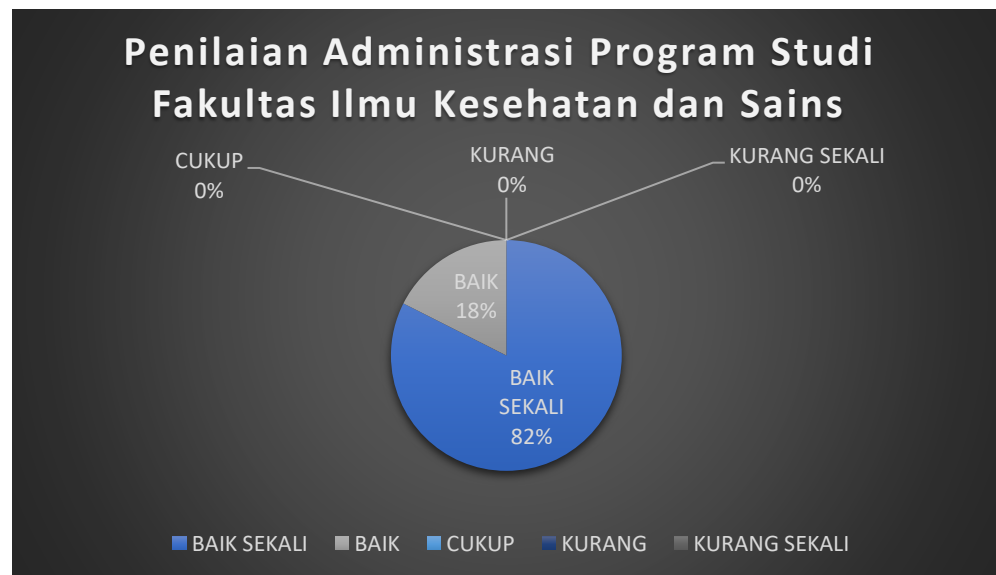
2. FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS

Pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains rincian penilaian mahasiswa setiap prodi dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4. Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Setiap Prodi Pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

PROGRAM STUDI	PENILAIAN					TOTAL
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi	635	120	0	0	0	755
Peternakan	87	26	0	0	0	113
Pendidikan Matematika	87	20	0	0	0	107
Kebidanan	24	1	0	0	0	25
Pendidikan Biologi	54	24	0	0	0	78
Keperawatan	90	17	0	0	0	107
TOTAL	977	208	0	0	0	1185

Pada Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa menilai pelayanan administrasi prodi pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains rata-rata Baik Sekali. Dari total pengisi 1185 mahasiswa 977 diantaranya menilai baik sekali dan 208 menilai baik, sedangkan penilaian untuk cukup, kurang dan kurang sekali tidak ada. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelayanan administrasi prodi pada fakultas ilmu kesehatan dan sains dikatakan baik, dengan rata-rata penilaian **3,87**. Persentase penilaian dapat dilihat pada Gambar 5.3. pada gambar tersebut dapat dilihat 82% mahasiswa menilai baik sekali.



Gambar 5.3. Penilaian Administrasi Program Studi Pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

3. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

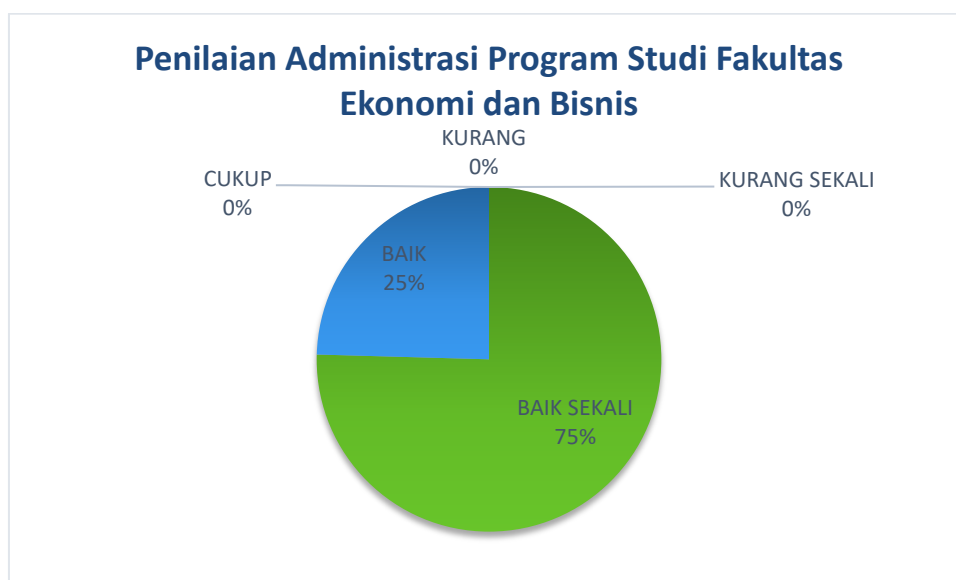
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis rincian penilaian mahasiswa setiap prodi dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5. Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Setiap Prodi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

PROGRAM STUDI	PENILAIAN					TOTAL
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Manajemen	648	215	0	0	0	863
Akuntansi	211	61	0	0	0	272

PROGRAM STUDI	PENILAIAN					TOTAL
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Pendidikan Ekonomi	35	15	0	0	0	50
TOTAL	894	291	0	0	0	1185

Pada Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa menilai pelayanan administrasi prodi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis rata-rata Baik Sekali. Dari total pengisi 1185 mahasiswa 894 diantaranya menilai baik sekali dan 291 menilai baik, sedangkan penilaian untuk cukup, kurang dan kurang sekali tidak ada. Hal tersebut cukup menunjukkan bahwa pelayanan administrasi prodi pada fakultas ekonomi dan bisnis dikatakan baik, dengan rata-rata penilaian **3,83**. Persentase penilaian dapat dilihat pada Gambar 5.4. pada gambar tersebut dapat dilihat 75% mahasiswa menilai baik sekali.



Gambar 5.4. Penilaian Administrasi Program Studi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

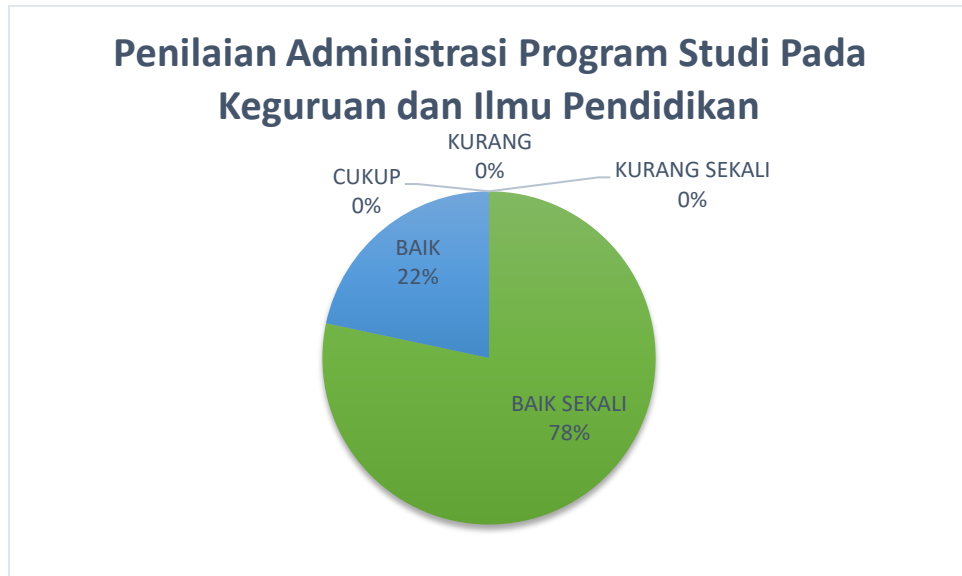
4. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan rincian penilaian mahasiswa setiap prodi dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6. Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Setiap Prodi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PROGRAM STUDI	PENILAIAN					TOTAL
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Bimbingan dan Konseling	178	72	0	0	0	250
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	53	17	0	0	0	70
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	132	37	0	0	0	169
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	522	140	0	0	0	662
Pendidikan Sejarah	69	18	0	0	0	87
Pendidikan Bahasa Inggris	145	30	0	0	0	175
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	254	60	0	0	0	314
TOTAL	1353	374	0	0	0	1727

Pada Tabel 5.6 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa menilai pelayanan administrasi prodi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan rata-rata Baik Sekali. Dari total pengisi 1727 mahasiswa 1353 diantaranya menilai baik sekali dan 374 menilai baik, sedangkan penilaian untuk cukup, kurang dan kurang sekali tidak ada. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelayanan administrasi prodi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dikatakan baik, dengan rata-rata penilaian **3,84**. Persentase penilaian dapat dilihat pada Gambar 5.5. pada gambar tersebut dapat dilihat 78% mahasiswa menilai baik sekali.



Gambar 5.4. Penilaian Administrasi Program Studi Pada Keguruan dan Ilmu Pendidikan

F. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan layanan pada semester berikutnya dipandang perlu bagi layanan administrasi program studi untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mempertahankan yang sudah dilaksanakan dengan baik
2. Memperbaiki komunikasi layanan antara admin dengan mahasiswa.
3. Membuat alur layanan administrasi program studi yang di tampilkan di tempat yang bisa dibaca mahasiswa.
4. Memperbaiki koordinasi dengan koordinator prodi untuk sosialisasi alur penggunaan layanan administrasi program studi.
5. Membuat inovasi layanan berbasis daring agar mahasiswa dari luar kota bisa membuat jadwal penggunaan layanan administrasi program studi.
6. Memberikan bantuan dan solusi praktis jika ada mahasiswa yang mempunyai kendala dalam administrasi kemahasiswaan.

BAB 6

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA DOSEN WALI

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Dosen Wali

Dosen wali merupakan dosen tetap yang disertai tugas untuk memberikan pertimbangan, petunjuk, nasehat dan persetujuan kepada mahasiswa bimbingannya dalam menentukan mata kuliah yang diambil dalam rencana studinya, jumlah kredit yang akan diambil, ujian, tugas akhir maupun memberikan konseling hal lain yang mendukung dalam proses Pembelajaran. Dalam membantu kelancaran studi mahasiswa, maka ditunjuk dosen wali yang akan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun non akademik selama mahasiswa perwaliannya menempuh proses studi.

Penilaian kinerja dosen wali merupakan suatu proses di mana lembaga melakukan evaluasi atau menilai kinerja dosen wali. Tujuan Penilaian kegiatan evaluasi tersebut adalah untuk menjaga keberlangsungan implementasi system mutu di Universitas Nusantara PGRI Kediri dan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai komponen atau aspek kinerja dosen wali. Dengan demikian, penilaian dosen wali adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Dosen Wali

Dalam mengemban tugasnya, dosen wali perlu memiliki kiat dan motivasi untuk mendorong agar mahasiswa di bawah perwaliannya mampu mendapatkan hasil akademis yang optimal (sesuai kemampuan masing-masing mahasiswa), maka yang menjadi sasaran evaluasi kinerja dosen wali meliputi:

1. Dosen wali membuat jadwal perwalian/bimbingan akademik minimal 3x dalam satu semester.
2. Kegiatan perwalian/bimbingan akademik sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Dosen wali mudah ditemui pada saat perwalian.
4. Dosen wali bersedia ditemui diluar jadwal perwalian (konsultasi masalah akademik, dll).
5. Dosen wali menyediakan waktu yang cukup dalam konsultasi perwalian.

6. Dosen wali memantau perkembangan akademik mahasiswa.
7. Dosen wali memantau perkembangan non akademik mahasiswa.
8. Dosen wali bersedia mendengarkan/memahami permasalahan mahasiswa.
9. Dosen wali membantu mencari solusi terhadap permasalahan mahasiswa.
10. Dosen wali menghargai pendapat/penjelasan mahasiswa.
11. Dosen wali bersedia dihubungi via HP, SMS, dan email
12. Dosen wali melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.
13. Dosen wali mampu memecahkan permasalahan akademik mahasiswa.
14. Dosen wali mampu memecahkan permasalahan non akademik mahasiswa.
15. Dosen wali mampu mengadministrasikan kegiatan perwaliannya (kartu bimbingan, daftar hadir, data mahasiswa, dan laporan kegiatan kepenasehatan).

C. Pelaksana Penilaian Kinerja Dosen Wali

Pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja dosen wali berorientasi pada tujuan, dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Evaluasi kinerja dosen wali dilakukan oleh mahasiswa tiap program studi dengan mengisi formulir yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id pada menu SPMI.

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

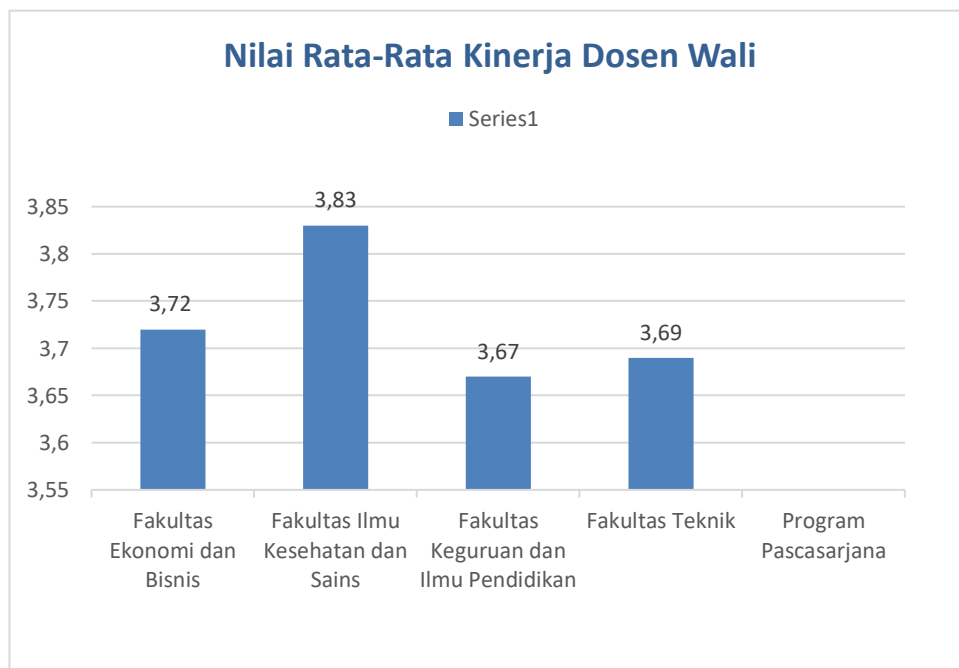
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner pelaksanaan perwalian yang diisi oleh mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id.
- 2) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner pelaksanaan perwalian yang dilakukan oleh mahasiswa sekurang-kurangnya dilakukan 1 (satu) kali setiap semester yaitu pada akhir semester pada laman siakad2.unpkediri.ac.id.
- 3) Melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim money

Universitas. 4) Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja setiap dosen wali.

Tabel 6.1 Rekapitulasi Jumlah Dosen Wali

	Jumlah Dosen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	16
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	19
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	33
Fakultas Teknik	6
Program Pascasarjana	0
Jumlah	74



Gambar 6.1 Nilai Rata-Rata Kinerja Dosen Wali

Dari gambar 6.1 tersebut, dosen wali yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak 74 dosen. Maksimal skor penilaian adalah 4 dengan 15 poin pertanyaan. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata kinerja dosen wali pada fakultas ekonomi dan bisnis sebesar 3,72. nilai rata-rata kinerja dosen wali pada fakultas ilmu kesehatan dan sains sebesar 3,83. Nilai rata-rata kinerja dosen wali pada fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan sebesar 3,63. Nilai rata-rata kinerja dosen wali pada fakultas Teknik sebesar 3,69. Nilai rata-rata kinerja dosen wali

pada program pascasarjana sebesar 0. Secara keseluruhan, predikat kompetensi dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai lebih dari 3. Artinya, kinerja dosen wali sebagai dosen-dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri baik dalam memberikan layanan.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan kegiatan kinerja pada semester berikutnya dipandang perlu bagi semua dosen wali untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Unit Penjamin Mutu tetap mensosialisasikan jadwal monev SPMI pada dosen di lingkungan prodi masing-masing secara rutin.
2. Dokumentasi kegiatan perwalian diserahkan kepada unit penjaminan mutu.
3. Melakukan pemetaan dosen yang memiliki nilai kurang dari 3 untuk dilakukan pengarahan secukupnya.

BAB 7

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN MAHASISWA

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

Monitoring dan evaluasi layanan mahasiswa yang dilakukan oleh Tim Monev dan LPSDM pada semester ganjil 2022/2023 dilakukan untuk pelaksanaan layanan non akademik yang diberikan oleh BKK dilingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kegiatan ini ditujukan untuk mengidentifikasi serta menemukan keterlaksanaan pelayanan kemahasiswaan dan sesuai dengan kaidah. Ruang lingkup dalam monitoring dan evaluasi.

Keberhasilan perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misi, salah satunya ditentukan oleh kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa selain berperan sebagai input, mereka juga adalah pengguna layanan (pelanggan /konsumen) yang memanfaatkan jasa perguruan tinggi. Karenanya dalam konsep pelayanan, kepuasan mahasiswa menjadi penting. Pada saat ini, kualitas pelayanan perguruan tinggi terhadap mahasiswa dipandang sebagai salah satu alat untuk mencapai keunggulan kompetitif perguruan tinggi. Jika kualitas pelayanan buruk dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan perguruan tinggi kurang memuaskan, maka dalam jangka panjang daya saing perguruan tinggi akan melemah dan sulit berkembang.

B. Sasaran Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

Sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi layanan kemahasiswaan UNP Kediri ini meliputi pelaksanaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk pengembangan penalaran, minat dan bakat. Monev layanan mahasiswa pada semester ganjil tahun 2022/2023 ini dilakukan pada mahasiswa yang akan melakukan KRS untuk memberikan penilaian terhadap kualitas layanan kemahasiswaan yang telah mereka.

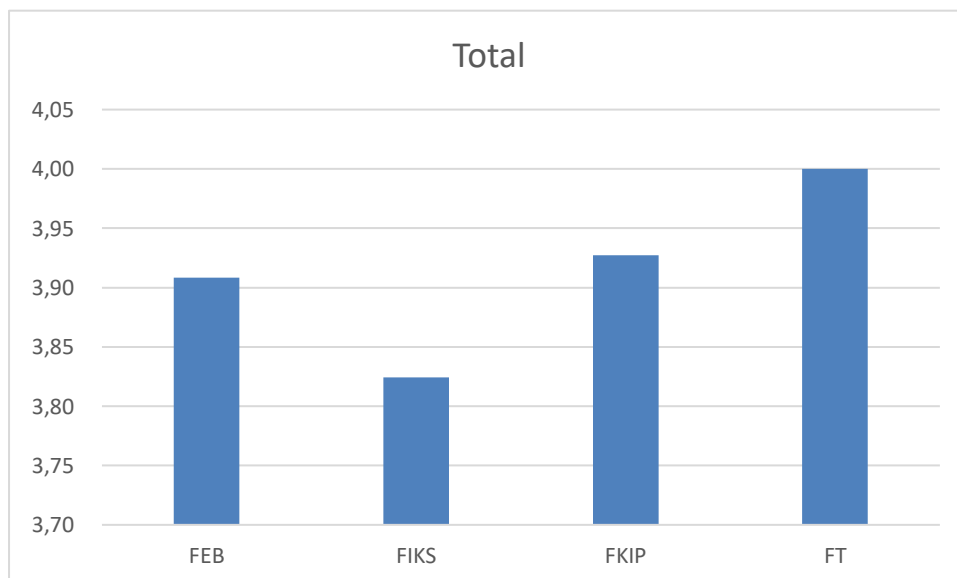
C. Pelaksana Penilaian Layanan Mahasiswa

Pelaksanaan evaluasi terhadap layanan mahasiswa pada tujuan, dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan

evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa tiap program studi dengan mengisi formulir yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/> pada menu SPMI.

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan mahasiswa yang diisi oleh mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id. 2) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner yang dilakukan oleh mahasiswa sekurang-kurangnya dilakukan 1 (satu) kali setiap semester yaitu pada akhir semester pada laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/> 3) Melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim monev Universitas. 4) Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja bagian kemahasiswaan.



Gambar 7.1 Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

Dari gambar 7.1 tersebut, layanan mahasiswa yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak **478** mahasiswa. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata layanan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis sebesar 3,91. nilai

rata-rata pada Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains sebesar 3,92. Nilai rata-rata pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan sebesar 3,93 dan. nilai rata-rata pada Fakultas Teknik sebesar 4,00 Secara keseluruhan, predikat layanan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai lebih dari 3,91. Artinya, kinerja layanan mahasiswa pada Universitas Nusantara PGRI Kediri dikategorikan baik dalam memberikan layanan pada mahasiswa.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan pelaksanaan layanan mahasiswa pada semester berikutnya dipandang perlu bagi UNP Kediri untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Unit Penjamin Mutu tetap mensosialisasikan betapa pentingnya layanan mahasiswa di lingkungan prodi masing-masing secara rutin.
2. Dokumentasi kegiatan layanan mahasiswa lebih ditingkatkan.

BAB 8

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN LABORATORIUM

A. Tujuan Evaluasi Layanan Laboratorium

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pemantauan terhadap jalannya suatu kegiatan serta memberikan penilaian apakah kegiatan itu berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Monitoring dan evaluasi berguna agar kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Penerapan pelayanan prima di laboratorium akan menjamin kepuasan pihak pengguna layanan laboratorium. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi merupakan faktor kunci untuk menjaga kualitas pelayanan di laboratorium-laboratorium yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Evaluasi layanan laboratorium yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabnya sebagai person yang dilayani oleh petugas laboratorium. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian layanan laboratorium adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

Evaluasi terhadap layanan laboratoirum dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa pengguna layanan laboratorium di Universitas Nusantara PGRI Kediri agar pelayanan dapat lebih ditingkatkan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan Laboratorium

Laboratorium sebagai sarana dan prasarana dalam menjalankan layanan kepada mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan

layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama melakukan kegiatan praktikum di UNP Kediri. Adapun sasaran penilaian layanan sebagai berikut:

1. Sarana laboratorium
2. Prasarana laboratorium
3. Pelayanan laboratorium

C. Pelaksana Penilaian Layanan Laboratorium

Pelaksanaan evaluasi layanan laboratorium berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan laboratorium berjalan efektif, perlu ditentukan person yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan laboratorium tersebut. Evaluasi layanan laboratorium dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama menjadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/>.

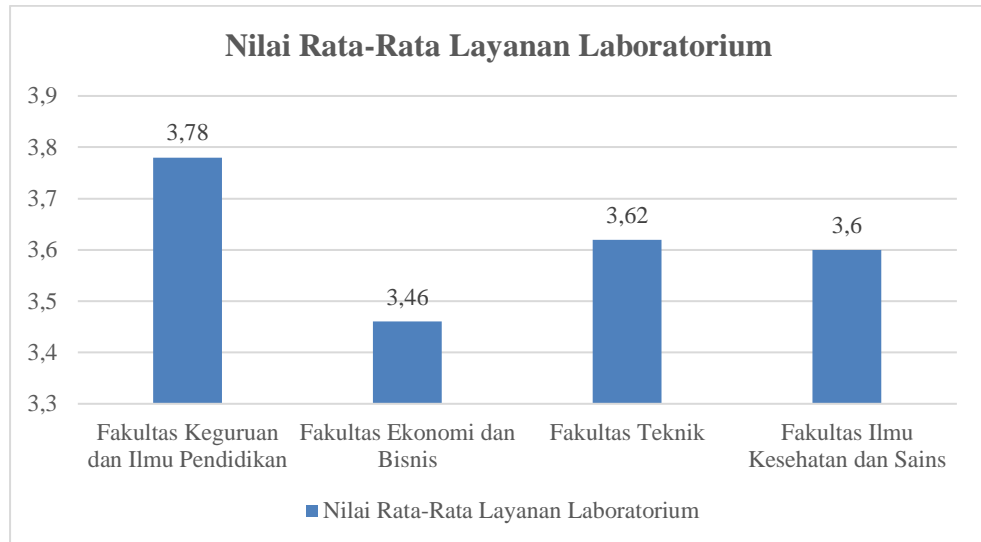
D. Hasil Evaluasi Dan Monitoring

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan laboratorium yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan laboratorium, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan laboratorium di masing-masing fakultas yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Hasil Evaluasi Layanan Laboratorium

Tabel 8.1. Rekapitulasi Layanan Laboratorium

	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	53
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	123
Fakultas Teknik	45
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	15
Jumlah	236



Gambar 8.1 Nilai Rata-Rata Layanan Laboratorium

Dari Gambar 8.1 tersebut, layanan laboratorium yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak 236 mahasiswa. Maksimal skor penilaian adalah 4 dengan 12 poin pertanyaan. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata layanan laboratorium pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar 3,78. Nilai rata-rata layanan laboratorium pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 3,46. Nilai rata-rata layanan laboratorium pada Fakultas Teknik sebesar 3,62. Nilai rata-rata layanan laboratorium pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains sebesar 3,6. Secara keseluruhan, predikat layanan laboratorium yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai lebih dari 3,6. Artinya, layanan laboratorium sebagai layanan yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri pada kategori **baik** dalam memberikan layanan.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan kegiatan kinerja pada semester berikutnya di layanan laboratorium untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Unit Penjamin Mutu tetap mensosialisasikan jadwal monev SPMI pada mahasiswa di lingkungan prodi masing-masing secara rutin.
2. Mahasiswa lebih aktif dalam melakukan pengisian kuesioner layanan laboratorium di laman siacad.

BAB 9

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN PERPUSTAKAAN

A. Tujuan Evaluasi Layanan Perpustakaan

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pemantauan terhadap jalannya suatu kegiatan serta memberikan penilaian apakah kegiatan itu berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Monitoring dan evaluasi berguna agar kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Penerapan pelayanan prima di perpustakaan akan menjamin kepuasan pihak pengguna layanan perpustakaan terutama mahasiswa. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi merupakan faktor kunci untuk menjaga kualitas pelayanan di perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Evaluasi layanan perpustakaan yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabnya sebagai person yang dilayani oleh petugas perpustakaan. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian layanan perpustakaan adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

Evaluasi terhadap layanan perpustakaan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa pengguna layanan perpustakaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri agar pelayanan dapat lebih ditingkatkan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sarana dan prasarana dalam menjalankan layanan kepada mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri. Adapun sasaran penilaian layanan sebagai berikut:

1. Sarana perpustakaan
2. Prasarana perpustakaan
3. Pelayanan perpustakaan

C. Pelaksana Penilaian Layanan Perpustakaan

Pelaksanaan evaluasi layanan perpustakaan berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan perpustakaan berjalan efektif, perlu ditentukan person yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan perpustakaan tersebut. Evaluasi layanan perpustakaan dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama menjadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/>.

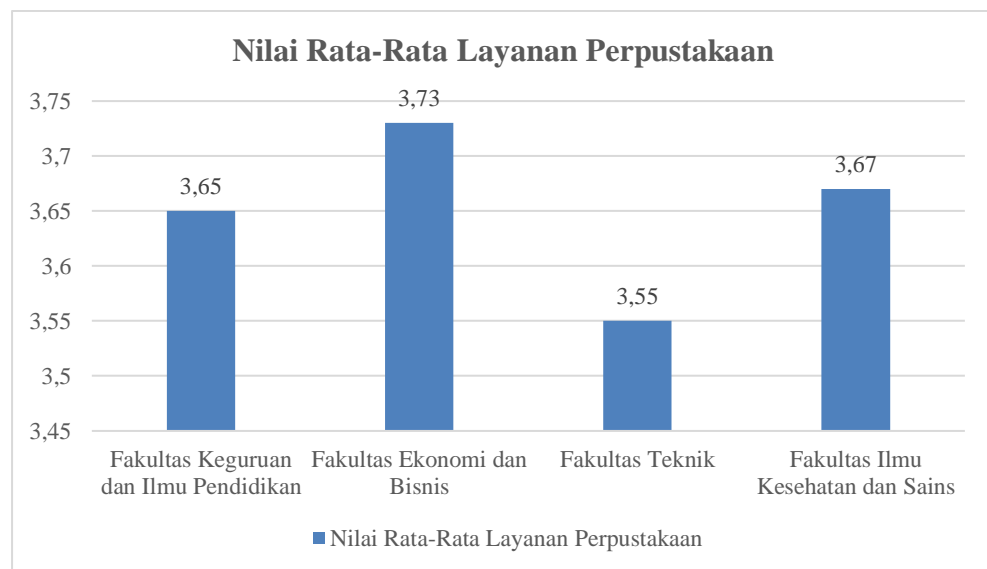
D. Hasil Evaluasi Dan Monitoring

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan perpustakaan yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan perpustakaan, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan perpustakaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Hasil Evaluasi Layanan Perpustakaan

Tabel 9.1 Rekapitulasi Layanan Perpustakaan

	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	53
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	145
Fakultas Teknik	65
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	8
Jumlah	271



Gambar 9.1 Nilai Rata-Rata Layanan Perpustakaan

Dari Gambar 9.1. tersebut, layanan perpustakaan yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak 271 mahasiswa. Maksimal skor penilaian adalah 4 dengan 16 poin pertanyaan. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata layanan perpustakaan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar 3,65. Nilai rata-rata layanan perpustakaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 3,73. Nilai rata-rata layanan perpustakaan pada Fakultas Teknik sebesar 3,55. Nilai rata-rata layanan perpustakaan pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains sebesar 3,67. Secara keseluruhan, predikat layanan perpustakaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki nilai rata-rata 3,65. Artinya, layanan perpustakaan sebagai layanan yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri pada kategori **baik** dalam memberikan layanan.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan kegiatan kinerja pada semester berikutnya di layanan perpustakaan untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Unit Penjamin Mutu tetap mensosialisasikan jadwal monev SPMI pada mahasiswa di lingkungan prodi masing-masing secara rutin.
2. Mahasiswa lebih aktif dalam melakukan pengisian kuesioner layanan perpustakaan di laman siacad.

BAB 10

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

Evaluasi kinerja pejabat struktural oleh atasan adalah penilaian atasan dalam hal ini pihak dekan Fakultas kepada Kaprodi dari prodi-prodi yang ada di Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri. Adapun indikator penilaian kinerja pejabat structural adalah *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*.

Indikator *leadesrship* dijabarkan menjadi lima kriteria penilaian. *Manajerialship* dijabarkan menjadi enam kriteria pernyataan. *Technical competence* dijabarkan menjadi lima kriteria pernyataan. Keseluruhan penilaian menggunakan skala ukur likert dimana terdapat empat skor nilai yaitu 1, 2, 3, dan 4.

Tujuan diadakannya evaluasi kinerja pejabat structural oleh atasan adalah untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari Kaprodi dalam memimpin dan menjalankan manajemen prodi. Kualitas dan kompetensi yang dimiliki Kaprodi pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prodi dan komponennya. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu melancarkan evaluasi terhadap kinerja pejabat structural oleh atasan.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

Sasaran evaluasi ini adalah Kaprodi dari prodi-prodi yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sasaran evaluasi didasarkan pada tiga indikator yakni, *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*.

Adapun sasaran atau yang ingin didapatkan dari indikator *leadership* adalah apakah Kaprodi memiliki kemampuan dalam menerjemahkan visi dan rencana strategi Universitas ke dalam unit kerja, mampu melakukan inovasi terhadap unit kerja, mampu mengembangkan program kerja sesuai kebutuhan, dan berani menerima konsekuensi pekerjaan. Sasaran dari indikator *manajerialship* adalah apakah Kaprodi memiliki kemampuan untuk mejadi suri tauladan bawahan, mampu menginspirasi dan memotivasi bawahan, mampu mendengar keluh kesah dan kritik

dari bawahan, mampu bersikap mengedepankan kepentingan institusi dan mampu berkordinasi dengan unit kerja lain.

Terakhir adalah *technical competence*. Adapun sasaran dari indikator *technical competence* adalah apakah Kaprodi mampu memahami tugas pokok dan fungsi sesuai struktur organisasi, mampu mmberikan pelayanan, mampu taat prosedur, dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan cepat.

Agar dapat *mengukur* sasaran dengan tepat maka setiap kriteria penilaian diukur dengan satuan skala likert dengan skor nilai 1 sampai dengan 4 dan kemudian akan diberikan predikat atau kategori sebagai berikut.

- 4.00 = Baik Sekali
- 3.00 – 3.99 = Baik
- 2.00 – 2.99 = Cukup
- 1.00 – 1,99 = Kurang
- >= 1 = Kurang Sekali

C. Pelaksana Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

Pelaksanaan evaluasi kinerja pejabat structural oleh atasan dilakukan oleh pihak dekan Fakultas yang ada di UNP Kediri. Evaluasi menggunakan alat ukur atau formulir evaluasi yang digunakan adalah adalah formulir evaluasi yang sudah terlebih dahulu disiapkan dan disediakan oleh LPMPSDM.

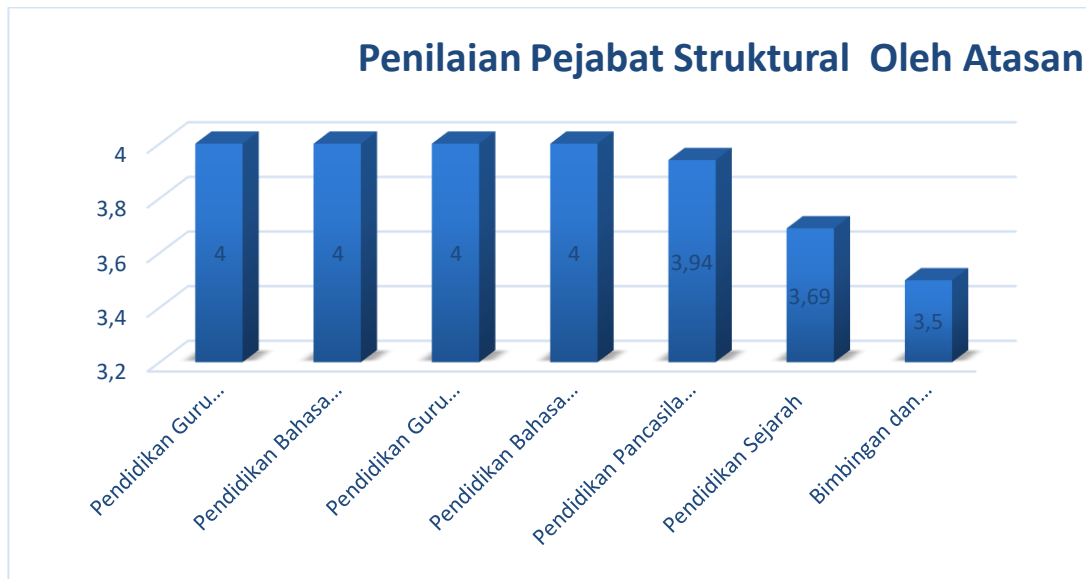
D. Hasil Evaluasi dan Monitoring

Berdasarkan formulir yang telah disebarakan maka, didapatkan hasil yang dijabarkan melalui tabel dan bentuk diagram batang di bawah ini.

Tabel. 10.1 Penilaian Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

No	Prodi	Nilai
1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	4.00
2	Pendidikan Bahasa Inggris	4.00
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4.00
4	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	4.00
5	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	3.94
6	Pendidikan Sejarah	3.69

No	Prodi	Nilai
7	Bimbingan dan Konseling	3.50



Gambar 10.1. Penilaian Kinerja Pejabat Struktural Oleh Atasan.

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja pejabat struktural oleh atasan didapatkan data bahwa, Kaprodi dari Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mendapatkan nilai rata-rata dari atasan 4 dengan predikat baik sekali. Kaprodi dari Pendidikan Bahasa Inggris mendapatkan nilai rata-rata 4 dengan predikat sangat baik. Kaprodi dari prodi PGSD mendapatkan nilai 4 dengan predikat baik sekali. Kaprodi dari prodi PBSI mendapatkan nilai 4 dengan predikat baik sekali. Kaprodi dari prodi PPKN mendapatkan nilai 3,94 dengan predikat baik. Kaprodi dari prodi Pendidikan Sejarah mendapatkan nilai 3,69 dengan predikat baik. Kaprodi dari prodi Bimbingan dan Konseling mendapatkan nilai 3,5 dengan predikat baik.

D. Rekomendasi

Berdasarkan data di atas, terdapat dua hal yang bisa direkomendasikan yakni yang pertama pengisian penilaian dari fakultas selain FKIP harus dilengkapi dengan cara mengingatkan kembali kepada atasan untuk memberikan penilaian kepada pejabat struktural yakni pada saat akan tiba waktu pengisian penilaian, saat penilaian dan saat akan berakhirnya masa penilaian. Kedua, sebagai upaya

untuk merubah dan meningkatkan kinerja Kaprodi agar dapat mempertahankan prestasi yang dimiliki dalam bidang *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence* dilakukan dengan memberikan apresiasi kepada para Kaprodi. Selain itu juga direkomendasikan atasan mengajak Kaprodi untuk merumuskan dan penentuan perilaku-perilaku yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Kaprodi.

BAB 11

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA DOSEN

OLEH ATASAN

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Dosen

Evaluasi kinerja dosen adalah penilaian yang dilakukan oleh atasan kepada bapak-ibu dosen di Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri. Adapun indikator penilaian kinerja dosen adalah ketersediaan waktu perwalian, motivasi dan perhatian dosen wali, kompetensi dosen wali dalam perwalian, persiapan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

Indikator ketersediaan waktu perwalian dijabarkan menjadi lima kriteria. Indikator motivasi dan perhatian dosen wali dijabarkan menjadi enam kriteria. Indikator kompetensi dosen wali dalam perwalian dijabarkan menjadi empat kriteria. Indikator persiapan pengajaran dijabarkan lima kriteria. Indikator pelaksanaan pengajaran dijabarkan menjadi 16 kriteria, dan penilaian hasil belajar mahasiswa dijabarkan menjadi tujuh kriteria. Keseluruhan penilaian menggunakan skala ukur likert dimana terdapat empat skor nilai yaitu 1, 2, 3, dan 4.

Tujuan diadakannya evaluasi kinerja dosen adalah untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari dosen dalam melakukan perwalian dengan prodi dan melakukan pengajaran. Kualitas dan kompetensi yang dimiliki dosen pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hubungan antara dosen dan mahasiswa yang diwalikan dan proses pengajaran dosen di kelas. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu melancarkan evaluasi terhadap kinerja dosen.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Dosen

Sasaran evaluasi ini adalah bapak ibu dosen dari prodi yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sasaran evaluasi didasarkan pada dosen dari prodi-prodi yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sasaran evaluasi didasarkan pada tiga indikator untuk kinerja dosen perwalian dan tiga indikator pada kinerja pengajaran dosen. Adapun indikator kinerja dosen perwalian yakni, ketersediaan waktu perwalian, motivasi dan perhatian dosen wali, dan dosen wali dalam

perwalian. Sedangkan, indikator kinerja dosen pengajaran yakni persiapan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

Agar dapat *mengukur* sasaran dengan tepat maka setiap kriteria penilaian diukur dengan satuan skala likert dengan skor nilai 1 sampai dengan 4 dan kemudian akan diberikan predikat atau kategori sebagai berikut.

- 4.00 = Baik Sekali
- 3.00 – 3.99 = Baik
- 2.00 – 2.99 = Cukup
- 1.00 – 1,99 = Kurang
- >= 1 = Kurang Sekali

C. Pelaksana Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Dosen

Pelaksanaan evaluasi kinerja dosen dilakukan oleh Kaprodi dari prodi homebase bapak ibu dosen yang ada di UNP Kediri. Evaluasi menggunakan alat ukur atau formulir evaluasi yang digunakan adalah formulir evaluasi kinerja dosen perwalian dan evaluasi kinerja pengajaran dosen yang sudah terlebih dahulu disiapkan dan disediakan oleh LPMPSDM.

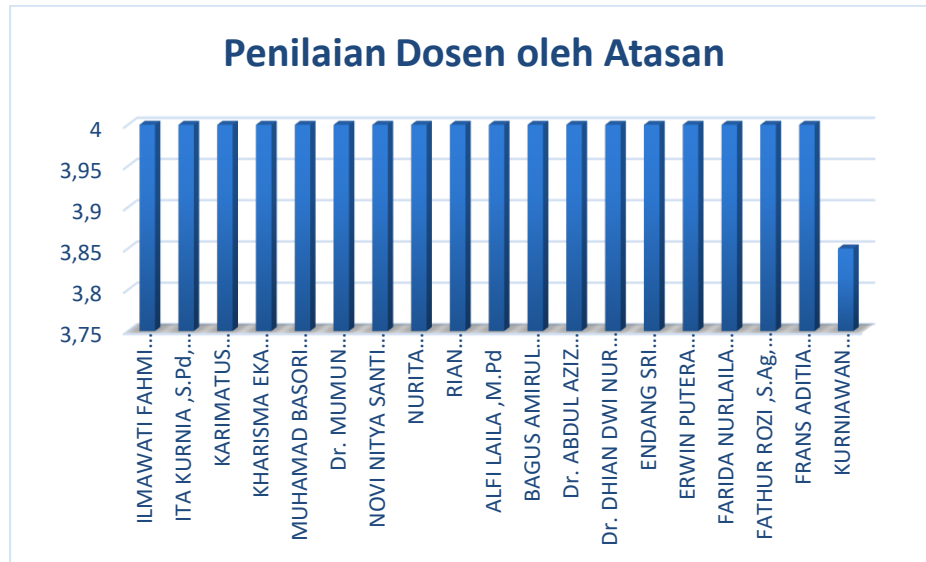
D. Hasil Evaluasi dan Monitoring

Berdasarkan formulir yang telah disebarakan maka, didapatkan hasil yang dijabarkan melalui tabel dan bentuk diagram batang di bawah ini.

Tabel 11.1. Penilaian Kinerja Dosen oleh Kaprodi *Homebase* PGSD

No	Nama	Prodi	Nilai
1	ILMAWATI FAHMI IMRON ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
2	ITA KURNIA ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
3	KARIMATUS SAIDAH ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
4	KHARISMA EKA PUTRI ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
5	MUHAMAD BASORI ,S.Pd, M.Pd, S.Pd.I	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4

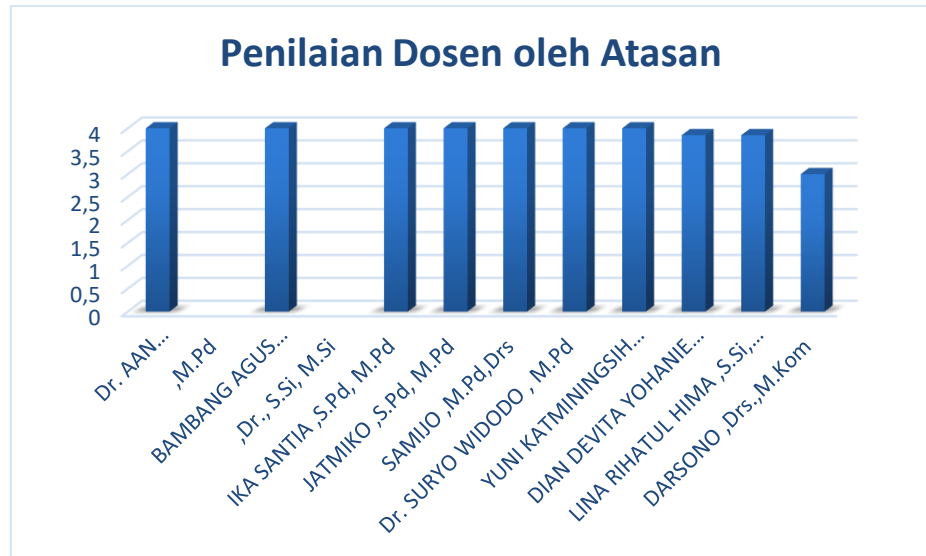
No	Nama	Prodi	Nilai
6	Dr. MUMUN NURMILAWATI ,M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
7	NOVI NITYA SANTI ,S.Pd, M.Psi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
8	NURITA PRIMASATYA ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
9	RIAN DAMARISWARA ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
10	ALFI LAILA ,M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
11	BAGUS AMIRUL MUKMIN ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
12	Dr. ABDUL AZIZ HUNAIFI ,S.S, M.A	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
13	Dr. DHIAN DWI NUR WENDA ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
14	ENDANG SRI MUJIWATI ,M.Pd,Dra	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
15	ERWIN PUTERA PERMANA ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
16	FARIDA NURLAILA ZUNAIDAH ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
17	FATHUR ROZI ,S.Ag, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
18	FRANS ADITIA WIGUNA ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
19	KURNIAWAN WAHYU PRATAMA, M.Pd ,	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3,85



Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 19 dosen dari prodi PGSD. Dari 19 dosen yang mendapatkan nilai rata-rata 4 adalah sejumlah 18 orang dengan predikat sangat baik. Satu dosen yang mendapatkan nilai 3,85 dengan predikat baik. Hal ini termasuk prestasi yang sangat baik yang didapat oleh dosen-dosen PGSD. Hal ini perlu dipertahankan, karena untuk mendapatkan sesuatu akan jauh lebih mudah untuk mendapatkan dari pada mempertahankan. Oleh karena itu, penting bagi bapak ibu dosen PGSD untuk tetap menjaga prestasi mereka.

Tabel 11.2. Penilaian Kinerja Dosen oleh Kaprodi *Homebase* Pend. Matematika

No	Nama	Prodi	Nilai
1	Dr. AAN NURFAHRUDIANTO, M.Pd	Pendidikan Matematika	4
2	BAMBANG AGUS SULISTYONO, Dr., S.Si, M.Si	Pendidikan Matematika	4
3	IKA SANTIA, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Matematika	4
4	JATMIKO, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Matematika	4
5	SAMIJO, M.Pd, Drs	Pendidikan Matematika	4
6	Dr. SURYO WIDODO, M.Pd	Pendidikan Matematika	4
7	YUNI KATMININGSIH, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Matematika	4
8	DIAN DEVITA YOHANIE, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,85
9	LINA RIHATUL HIMA, S.Si, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,85
10	DARSONO, Drs., M.Kom	Pendidikan Matematika	3



Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 10 dosen dari prodi Pendidikan matematika. Dari tabel dan diagram dapat diketahui bahwa terdapat 7 orang dosen yang mendapatkan nilai 4 yakni dengan kriteria sangat baik. Sedangkan 2 orang dosen mendapatkan nilai 3,85 dengan predikat baik dan satu dosen mendapatkan nilai 3 dengan predikat baik.

Tabel 11.3. Penilaian Kinerja Dosen oleh Kaprodi *Homebase* Pend. Sejarah

No	Nama	Prodi	Nilai
1	AGUS BUDIANTO ,Drs., M.Pd	Pendidikan Sejarah	4
2	Gusti Garnis Sasmita ,M.Pd	Pendidikan Sejarah	4
3	HERU BUDIONO ,Drs.,M.Pd	Pendidikan Sejarah	4
4	NARA SETYA WIRATAMA ,M.Pd	Pendidikan Sejarah	4
5	SIGIT WIDIATMOKO ,M.Pd,S.Pd	Pendidikan Sejarah	4
6	Dr. ZAINAL AFANDI ,M.Pd	Pendidikan Sejarah	4



Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa terdapat enam dosen di prodi Pendidikan Sejarah. Dari enam dosen semuanya memiliki nilai 4 dengan predikat sangat baik.

Tabel 11.4. Penilaian Kinerja Dosen oleh Kaprodi *Homebase* Pend. Ekonomi

No	Nama	Prodi	Nilai
1	EUNIKE ROSE MITA LUKIANI ,S.Pd,M.Pd	Pendidikan Ekonomi	3,54
2	EFA WAHYU PRASTYANINGTYAS ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Ekonomi	3,77
3	TJETJEP YUSUF AFANDI ,S.E, S.Pd, M.M	Pendidikan Ekonomi	3,92
4	ELIS IRMAYANTI ,M.Pd,Dra,S.E.	Pendidikan Ekonomi	3,92



Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa terdapat empat dosen di prodi pendidikan ekonomi. Terdapat dua dosen diantaranya yang mendapatkan nilai 3,92 dengan predikat baik. Satu dosen atas nama bu Eunike mendapatkan nilai 3,54 dengan predikat baik. Satu dosen atas nama bu Eva Wahyu mendapatkan nilai 3,77 dengan predikat baik.

E. Rekomendasi

Sebagai upaya untuk merubah dan meningkatkan kinerja dosen pada bidang perwalian dan pengajaran. Berdasarkan hasil penilaian kinerja bapak ibu dosen maka dapat direkomendasikan beberapa hal terkait dengan hasil, diantaranya;

1. Kaprodi memberikan apresiasi terhadap penilaian dosen yang meningkat dari semester lalu.
2. Kaprodi bersama-sama dengan dosen yang merumuskan dan menentukan perilaku-perilaku baru yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dosen.
3. Kaprodi menjaga iklim kerja di prodi agar dosen memiliki semangat dan motivasi yang baik dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

BAB 12

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PEJABAT STRUKTURAL OLEH BAWAHAN

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

Evaluasi kinerja pejabat struktural oleh bawahan dalam hal ini dosen dan seajarannya di Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri. Adapun indikator penilaian kinerja pejabat struktural *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*.

Indikator *leadership* dijabarkan menjadi lima kriteria penilaian. *Manajerialship* dijabarkan menjadi enam kriteria pernyataan. *Technical competence* dijabarkan menjadi lima kriteria pernyataan. Keseluruhan penilaian menggunakan skala ukur likert dimana terdapat empat skor nilai yaitu 1, 2, 3, dan 4.

Tujuan diadakannya evaluasi kinerja pejabat struktural oleh bawahan adalah untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari pejabat struktural dalam memimpin dan menjalankan manajemen institusi yang dipimpin. Kualitas dan kompetensi yang dimiliki pejabat struktural pada akhirnya akan berpengaruh terhadap institusi dan komponennya. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu melancarkan evaluasi terhadap kinerja pejabat struktural oleh bawahan.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

Sasaran evaluasi ini adalah seluruh pejabat struktural di UNP Kediri. Sasaran evaluasi didasarkan pada tiga indikator yakni, *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*.

Adapun sasaran atau yang ingin didapatkan dari indikator *leadership* adalah apakah pejabat struktural memiliki kemampuan dalam menerjemahkan visi dan rencana strategi Universitas ke dalam unit kerja yang dipimpin, mampu melakukan inovasi terhadap unit kerja yang dipimpin, mampu mengembangkan program kerja sesuai kebutuhan, dan berani menerima konsekuensi pekerjaan. Sasaran dari indikator *manajerialship* adalah apakah pejabat struktural memiliki kemampuan untuk menjadi suri tauladan bawahan, mampu menginspirasi dan memotivasi

bawahan, mampu mendengar keluh kesah dan kritik dari bawahan, mampu bersikap mengedepankan kepentingan institusi dan mampu berkordinasi dengan unit kerja lain.

Terakhir adalah *technical competence*. Adapun sasaran dari indikator *technical competence* adalah apakah pejabat struktural mampu memahami tugas pokok dan fungsi sesuai struktur organisasi, mampu mmberikan pelayanan, mampu taat prosedur, dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan cepat.

Agar dapat *mengukur* sasaran dengan tepat maka setiap kriteria penilaian diukur dengan satuan skala likert dengan skor nilai 1 sampai dengan 4 dan kemudian akan diberikan predikat atau kategori sebagai berikut.

4.00	= Baik Sekali
3.00 – 3.99	= Baik
2.00 – 2.99	= Cukup
1.00 – 1,99	= Kurang
>= 1	= Kurang Sekali

C. Pelaksana Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

Pelaksanaan evaluasi kinerja pejabat structural oleh bawahan dilakukan oleh pihak dosen yang ada di UNP Kediri. Evaluasi menggunakan alat ukur atau formulir evaluasi yang digunakan adalah formulir evaluasi yang sudah terlebih dahulu disiapkan dan disediakan oleh LPMPSDM.

D. Hasil Evaluasi dan Monitoring

Berdasarkan formulir yang telah disebarkan maka, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa belum ada evaluasi kinerja pejabat struktural yang dilakukan oleh bawahan. Hal ini seharusnya mendapatkan perhatian dari tim monev agar pada semester berikutnya, diupayakan bawahan melakukan pengisian penilaian kriteria atasan.

E. Rekomendasi

Sebagai upaya untuk merubah dan meningkatkan kinerja pejabat struktural untuk mmpelajari kembali kemampuan *leadership*, *manajerialship*, dan *technical*

competence. Langkah-langkah agar pejabat struktural bisa mempelajari tiga kemampuan sebagai berikut.

1. LPMPSDM memberikan peringatan atau mengingatkan dosen untuk melakukan pengisian penilaian atasan.
2. LPMPSDM memberikan peringatan atau mengingatkan dosen untuk rajin melakukan pengisian penilaian atasan melalui Kaprodi.

BAB 13
MONITORING DAN EVALUASI KINERJA
DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Pembimbing Tugas Akhir

Dosen pembimbing tugas akhir merupakan dosen tetap yang diberikan kewajiban untuk mengarahkan proses penelitian tugas akhir mahasiswa, memotivasi, menentukan serta memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang dibimbingnya untuk dapat maju pada sidang tugas akhir

Penilaian kinerja dosen pembimbing tugas akhir merupakan suatu proses di mana lembaga melakukan evaluasi atau menilai kinerja dosen pembimbing tugas akhir. Tujuan Penilaian kegiatan evaluasi tersebut adalah untuk menjaga keberlangsungan implementasi budaya mutu di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Dalam mengemban tugasnya, dosen pembimbing tugas akhir perlu memiliki kiat dan motivasi untuk mendorong agar mahasiswa di bawah perwaliannya mampu menyelesaikan tugas akhir serta mendapatkan hasil yang optimal.

Sasaran evaluasi kinerja dosen pembimbing tugas akhir meliputi: Dosen pembimbing tugas akhir mampu mengadministrasikan kegiatan perwaliannya dalam kartu bimbingan.

C. Pelaksana Penilaian Kinerja Dosen Pembimbing Tugas Akhir

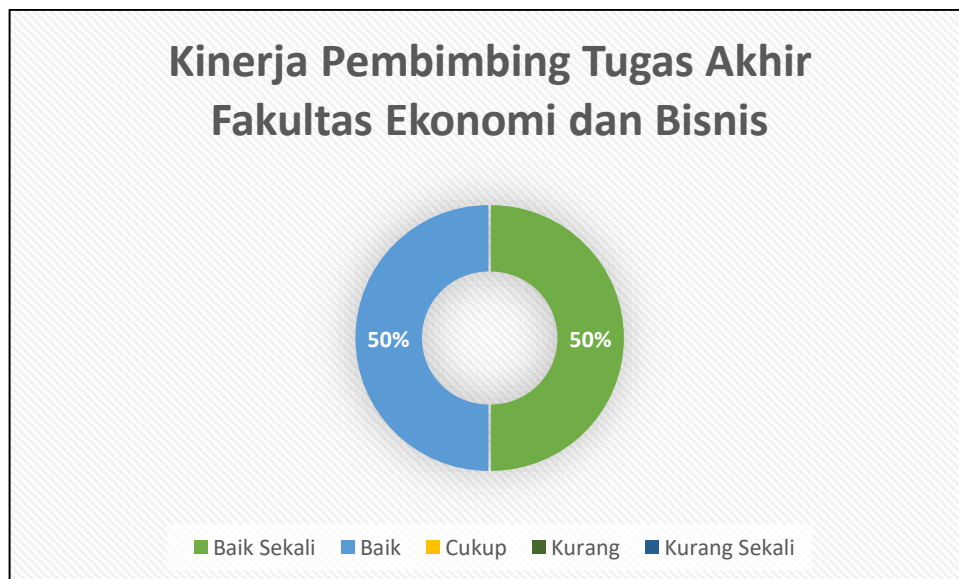
Pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja dosen wali berorientasi pada tujuan, dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Evaluasi kinerja dosen pembimbing tugas akhir dilakukan oleh mahasiswa tiap program studi dengan mengisi formulir yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/> pada menu SPMI.

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pembimbing tugas akhir yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner kinerja pembimbing tugas akhir, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja pembimbing tugas akhir di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kinerja dosen pembimbing tugas akhir dikelompokkan dan disajikan untuk setiap fakultas di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

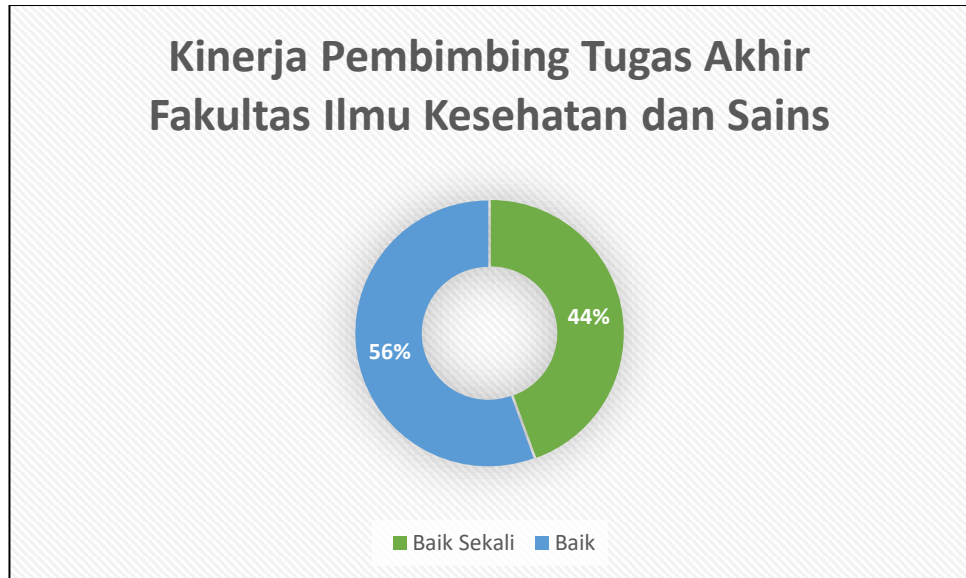


Gambar 13.1 Persentase hasil kinerja pembimbing tugas akhir FEB

Pengukuran kinerja pembimbing tugas akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) diperoleh dari hasil pengisian kuesioner di laman siakad2.unpkediri.ac.id. Pada gambar 13.1 menunjukkan hasil bahwa sebanyak 50% pembimbing tugas akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki predikat **Baik Sekali**. Sedangkan untuk 50% selanjutnya, kinerja pembimbing tugas akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki predikat **Baik**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa pembimbing tugas akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kualifikasi **Baik** dengan

rata-rata nilai sebesar **3,70**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja diperoleh fakta bahwa pembimbing tugas akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) memiliki kinerja yang baik.

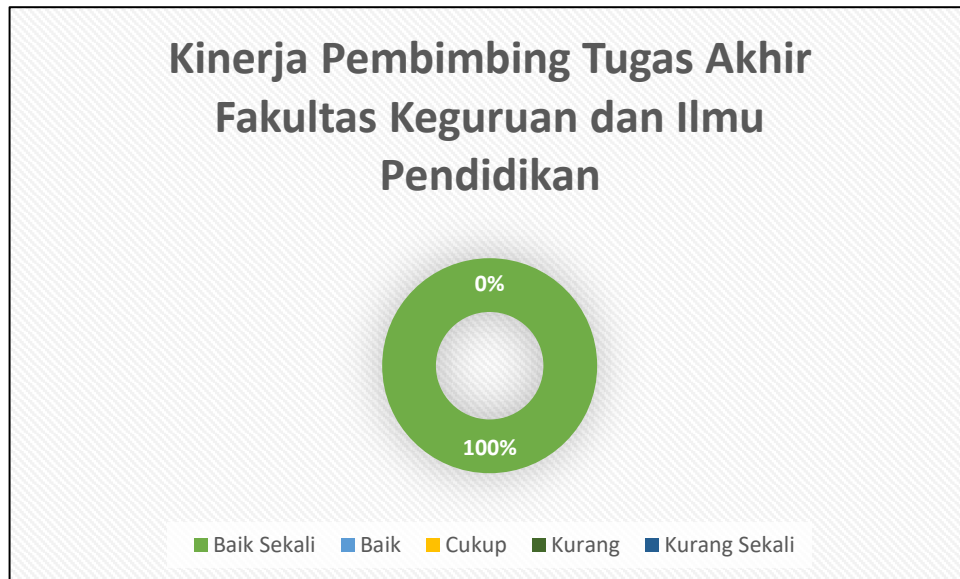
2. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)



Gambar 13.2 Persentase hasil kinerja pembimbing tugas akhir FIKS

Pengukuran kinerja pembimbing tugas akhir pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) diperoleh dari hasil pengisian kuesioner di laman siakad2.unpkediri.ac.id. Pada gambar 13.2 menunjukkan hasil bahwa sebanyak 44% pembimbing tugas akhir pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains memiliki predikat **Baik Sekali**. Sedangkan untuk 56% selanjutnya, kinerja pembimbing tugas akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki predikat **Baik**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa pembimbing tugas akhir pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,75**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja diperoleh fakta bahwa pembimbing tugas akhir pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) memiliki kinerja yang baik.

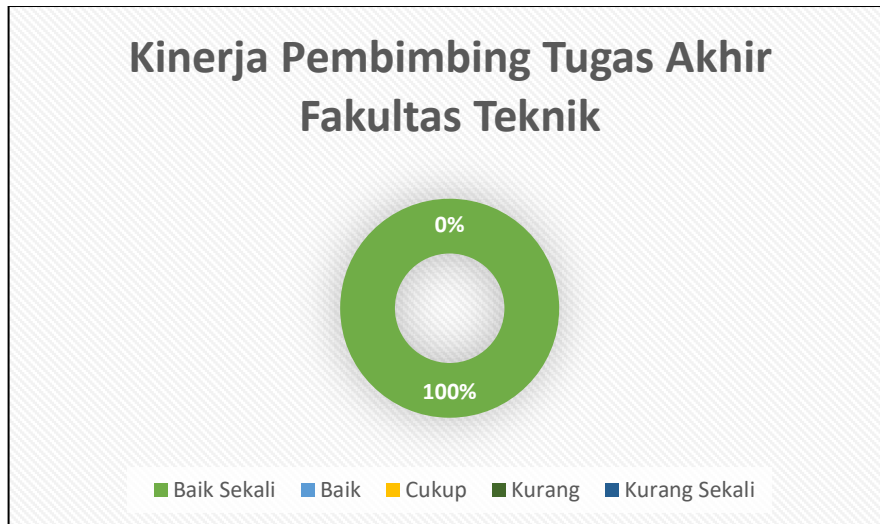
3. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)



Gambar 13.3 Persentase hasil kinerja pembimbing tugas akhir FKIP

Pengukuran kinerja pembimbing tugas akhir pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) diperoleh dari hasil pengisian kuesioner di laman siakad2.unpkediri.ac.id. Pada gambar 13.3 menunjukkan hasil bahwa sebanyak 100% pembimbing tugas akhir pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki predikat **Baik Sekali**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa pembimbing tugas akhir Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki kualifikasi **Baik Sekali** dengan rata-rata nilai sebesar **4,00**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja diperoleh fakta bahwa pembimbing tugas akhir pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki kinerja yang baik sekali.

4. Fakultas Teknik (FT)



Gambar 13.4 Persentase hasil kinerja pembimbing tugas akhir FT

Pengukuran kinerja pembimbing tugas akhir pada Fakultas Teknik (FT) diperoleh dari hasil pengisian kuesioner di laman siakad2.unpkediri.ac.id. Pada gambar 2.4 menunjukkan hasil bahwa sebanyak 100% pembimbing tugas akhir pada Fakultas Teknik (FT) memiliki predikat **Baik Sekali**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa pembimbing tugas akhir pada Fakultas Teknik (FT) memiliki kualifikasi **Baik Sekali** dengan rata-rata nilai sebesar **4,00**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja diperoleh fakta bahwa pembimbing tugas akhir pada Fakultas Teknik (FT) memiliki kinerja yang baik sekali.

F. REKOMENDASI

Sebagai upaya peningkatan layanan, maka pembimbing tugas akhir untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengalokasikan waktu untuk jadwal bimbingan rutin kepada mahasiswa.
2. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan proses penelitian sesuai *time line*.
3. Memandu proses publikasi hasil penelitian tugas akhir yang dilakukan mahasiswa.

